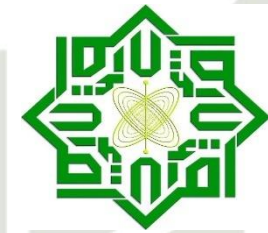




**IMPLEMENTASI HADIS ADAB MENGHORMATI
GURU DI SMP TAHFIZH TAFATTAH LUBUK
SAKAT KAMPAR RIAU
(STUDI LIVING HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadits



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

R. FAHRUL REZA
NIM: 11830114772

Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443H/ 2022 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **IMPLEMENTASI HADIS ADAB MENGHORMATI GURU DI SMP TAHFIZH TAFUQUH LUBUK SAKAT KAMPAR RIAU (STUDI LIVING HADIS)**

Nama : R. Fahrul Reza

Nim : 11830114772

Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 05 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji III

Suja'I Saifandi, M.Ag
NIP. 19700503 199703 1 002

Penguji IV

Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin kepala institusi/instansi atau menyalin/mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **R. Fahrul Reza**

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **R. Fahrul Reza**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **R. Fahrul Reza**. (Nim: 11830114772) yang berjudul: (**Implementasi Hadis Adab Menghormati Guru Di Smp Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Riau (Studi Living Hadis)**) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Pembimbing I,

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag
NIP. 197006172007011033



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. R. Fahrul Reza

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. R. Fahrul Reza

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **R. Fahrul Reza**. (Nim: 11830114772) yang berjudul: (**Implementasi Hadis Adab Menghormati Guru Di Smp Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Riau (Studi Living Hadis)**) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Pembimbing II,

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 197006172007011033

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“No one will come and help you to achieve your goals unless you help yourself.”

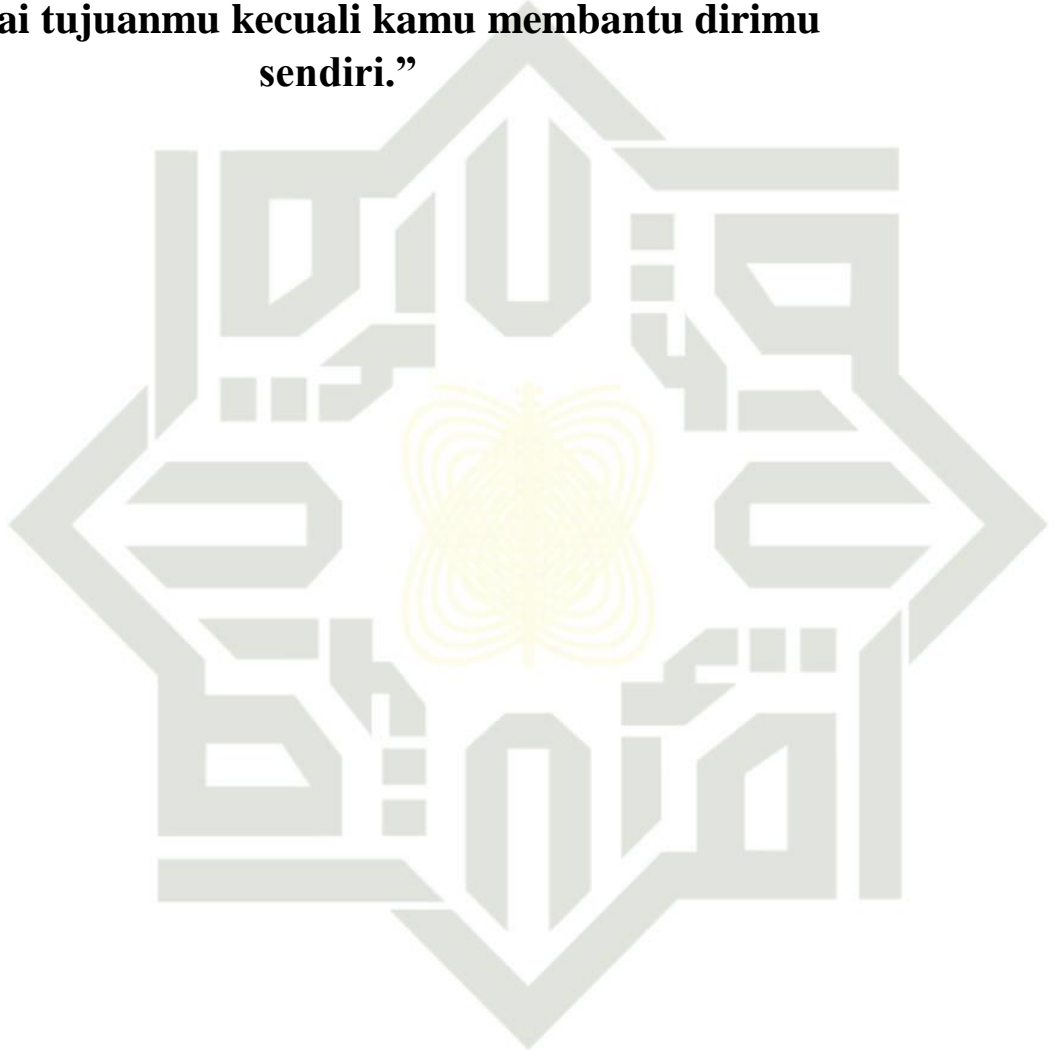
“Tidak ada yang akan datang dan membantumu untuk mencapai tujuanmu kecuali kamu membantu dirimu sendiri.”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© R. Fahrul Reza

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Fahrul Reza
 Tempat / tgl lahir : Pekanbaru, 11 Juli 1998
 NIM : 11830114772
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : Implementasi Hadis Adab Menghormati Guru Di Smp
 Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Riau (Studi Living Hadis)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 juni 2022

Yang membuat pernyataan,



R. Fahrul Reza
NIM. 11830114772

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji hanya kepunyaan dan akan kembali kepada Allah yang telah meneteskan air-air petunjuk ditengah padang gurun kejahilan, yang telah meniupkan angin semilir kepada kapal yang berlayar menuju dermaga cintaNya, yang telah memberikan cahaya kehangatan kepada orang yang berharap perjumpaan dengannya. Allah yang telah memperjalankan kata demi kata, kalimat demi kalimat, lembar demi lembar, sehingga dengan taufiq dan hidayahNya yang memudahkan tersusunnya skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prodi Ilmu Hadis. Kemudian shalawat beserta salam sudah selayaknya selalu dihaturkan kepada manusia yang tetap tersejau bahkan dalam keadaan terdesak, manusia yang memberikan keharuman terhadap tangan yang mencoba menghancurkannya, manusia yang alam semesta bergembira menyambut kelahirannya, nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*. Semoga kita akan mendapat naungan syafaatnya pada hari dimana tak ada pelindung selain pertolongan Allah dan Rasul-Nya. Aamiin.

Dengan segenap kerendahan hati dan sadar akan banyaknya kekurangan, penulis bersyukur kepada Allah atas selesainya penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul “**Implementasi Hadis Adab Menghormati Guru Di Smp Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau**” sebagai tugas akhir akademis pada Prodi ilmu hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari di dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini terdapat pula bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini, kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, kepada ayahanda

© Hak cipta ditamini UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA dan bunda Dr. Wilaela, M.Ag selaku dosen Pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan, ilmu serta bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan kepada ayahanda Dr. Adynata, M.A selaku ketua Prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih untuk yang tercinta dan teristimewa kedua orang tua penulis, bapak alm. Raja Agustiarmen dan ibu Susriani yang telah mendidik dan membesarkan anak-anaknya dengan sangat luar biasa, doa-doa yang selalu diucapkan membuat jalan hidup kami menjadi berkah dan mudah. Perjuangan ayah dan ibu yang menjadi faktor terbesar terselesaikannya skripsi ini tepat waktu, dan semua saudara-saudari penulis yang tersayang Raja Yumi Gusriani, Raja Pathul Rahman, Raja Muhammad Afif Adhar, yang telah memberikan bantuan berupa doa dan semangat sejak awal melaksanakan studi sampai selesai penulisan skripsi ini.

Segegap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini, kepada teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2018, terkhusus kelas A tanpa terkecuali yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tidak lupa ucapan terimakasih kepada keluarga besar SMP Tahfizh Tafaqquh Berbasis Akhlak khususnya kyai Dr. Musthofa umar selaku pembina Yayasan Tafaqquh dan ustad Dedel Ernando selaku kepala sekolah yang telah memberi izin, mempermudah, dan membantu dalam penelitian skripsi ini. Dan juga para alumni pondok modern Darussalam Gontor yang terikat di dalam ikatan keluarga pondok modern Riau yang selalu memberikan semangat, dorongan, syjik gonam, dan dukungan moral terkhusus teman-teman abu taroyad lailan.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Penulis,

R. Fahrul Reza

NIM. 11830114772



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A	ط	Th
	B	ظ	Zh
	T	ع	'
ج	Ts	غ	Gh
ف	J	ف	F
ق	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
ل	D	ل	L
ذ	Dz	ذ	M
	R	ر	N
	Z	و	W
	S	ه	H
	Sy	ء	'
	Sh	ي	Y
	Di		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= A misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= U misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = -و- misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = -ي- misalnya ريح menjadi khayru

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “r” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *alrisalat al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN
NOTA DINAS
MOTTO
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
KATA PENGANTAR..... i
PEDOMAN TRANSLITERASI iii
DAFTAR ISI vi
ABSTRAK..... ix
ABSTRACT x
كلمة التمهيد xi
BAB I PENDAHULUAN..... 1
 A. Latar Belakang Masalah..... 1
 B. Penegasan Istilah..... 6
 C. Identifikasi Masalah..... 7
 D. Batasan Masalah 8
 E. Rumusan Masalah 8
 F. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 9
 1. Tujuan Penelitian..... 9
 2. Manfaat Penelitian..... 9
 G. Sistematika Penulisan..... 9
BAB II KERANGKA TEORITIS..... 11
 A. Landasan Teori..... 11
 1. *Implementasi* 11
 a. Pengertian Implementasi..... 11
 b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi..... 12
 2. Konsep Adab..... 13
 a. Pengertian Adab..... 13
 b. Bentuk-Bentuk Adab 14
 c. Keutamaan-Keutamaan Adab 15
 3. Hakikat Guru..... 18
 a. Pengertian Guru..... 18
 b. Tugas Guru..... 20
 c. Peran Guru..... 22
 4. Living Hadis..... 23
 a. Pengertian Living Hadis 23
 b. Signifikan Kajian Living Hadis 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bentuk-Bentuk Living Hadis	27
B. Tinjauan Pustaka	28
C. Konsep Operasional	33

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Dan Objek	36
D. Sumber Data Penelitian	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi.....	37
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40

A. Gambaran Umum SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kamar Riau.....	40
1. Sejarah Umum SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kamar Riau	40
2. Visi-Misi SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kamar Riau	42
3. Filosofis Logo SMP Tahfizh Tafaqquh	42
4. Jumlah Santri SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kamar Riau	42
5. Profil SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kamar Riau	43
6. Struktur organisasi SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kamar Kampar Riau	43
B. Pemahaman Hadis Tentang Adab Menghormati Guru	44
1. Anjuran Mengucapkan Salam.....	44
2. Adab di dalam Majelis Ilmu	48
3. Etika Berbicara	50
C. Pelaksanaan Nilai Hadis-Hadis Adab Menghormati Guru Di SMP Tahfiz Tafaqquh Lubuk Sakat Kamar Riau	55
1. Di Dalam Kelas	55
2. Di Luar Kelas	59
D. Pengaruh Adab Menghormati Guru Dikehidupan Santri SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kamar Riau	64
1. Budaya Salam.....	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesantunan Dalam Proses Belajar Mengajar	65
3. Santun Dalam Berbicara	66
4. Tingkat kepedulian Terhadap Lingkungan Meningkat.....	66

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
--------------------------------	-----------

Lampiran 1.	76
Pedoman wawancara.....	76
Lampiran 2.	80
Data informan	80
Lampiran 3.	83
Dokumentasi.....	83
Lampiran 4.	92
Surat Izin Penelitian.....	92
Surat Pengantar Riset.....	93
Surat Keterangan.....	94
Lampiran 5.	95
Daftar riwayat hidup	95



ABSTRAK



Skripsi ini berjudul: “*Implementasi Hadis Adab Menghormati Guru Di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau (Studi Living Hadis)*”. Maraknya fenomena siswa melawan guru yang terjadi khususnya di Indonesia menyebabkan hilangnya urgensi nilai-nilai yang terdapat di dalam pendidikan. Mengingat pentingnya adab terhadap guru, maka kajian tentang pemahaman hadis-hadis nabi tentang adab menghormati guru, bagaimana mengimplementasikannya dan apa pengaruhnya terhadap kehidupan penuntut ilmu perlu dikaji. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggunakan dua cara penelitian dalam memperoleh data, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian ini juga menggunakan metode *living hadis*. Data adab yang diambil dari penelitian ini bersumber dari kitab Shohih Bukhori 6321 (perintah mengucapkan salam), 6018 (perintah berkata baik atau diam) dan Ibnu Majah 1549 (adab ketika di majlis ilmu). Data lapangan diperoleh dari para *informan*, yang terdiri dari pembina SMP Tahfizh Tafaqquh, asatidz, mudabbir, dan santri-santri serta melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan. Temuan skripsi ini adalah adab terhadap guru itu telah diajarkan oleh Rasulullah, seperti mengucapkan salam yang di dalamnya terdapat doa keselamatan dan ampunan Allah SWT, wujud ihtiram kepada guru di dalam majelis ilmu seperti memperhatikan guru dengan baik, tidak menyela, tidur, berbicara saat guru menerangkan, adab menjaga lisan dari perkataan yang keji atau diam adalah sifat orang yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir serta menyelamatkan seseorang dari siksa neraka. Adab-adab ini diajarkan dan diamalkan oleh santri-santri di SMP Tahfizh Tafaqquh, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Faktor-faktor pendukung pengamalan adab ini adalah sistem asrama, sistem mahkamah, interaksi sehari-hari dengan al-Qur’an, motivasi dan nasihat. Pengamalan ini berdampak pada kehidupan para santri seperti, terciptanya budaya salam, santun saat belajar, santun dalam bertutur kata, dan meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan.

Kata kunci: *Living Hadis, Implementasi, Adab, Guru.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled: "Implementation of Adab Hadith Respecting Teachers at Tahfizh Tafaquh Middle School Lubuk Sakat Kampar Riau (Study of Living Hadith)". The rise of the phenomenon of students against teachers that occurs especially in Indonesia causes the loss of the urgency of the values contained in education. Given the importance of etiquette towards teachers, a study of the understanding of the prophet's hadiths regarding adab respecting teachers, how to implement it and what effect it has on the lives of students of knowledge needs to be studied. This research is a qualitative research, which uses two research methods to obtain data, namely library research and field research. This study also uses the living hadith method. The adab data taken from this study is sourced from the books of Shohih Bukhari 6321 (command to say greetings), 6018 (command to say good or be silent) and Ibn Majah 1549 (adab when at the scientific assembly). Field data were obtained from informants, consisting of the supervisors of Tahfizh Tafaquh Middle School, teachers, manager of dormitory, and students as well as through observations made by researchers for 1 month. The findings of this thesis are that etiquette towards the teacher has been taught by the Prophet, such as saying greetings in which there is a prayer for salvation and forgiveness from Allah SWT, the form of respecting to teachers in scientific meetings such as paying attention to the teacher properly, not interrupting, sleeping, talking when the teacher explains. The adab of guarding the tongue from vile words or silence is the nature of those who believe in Allah and the last day and save a person from the torment of hell. These etiquette are taught and practiced by the students at Tahfizh Tafaquh Middle School, both inside and outside the classroom. The supporting factors for practicing this adab are the dormitory system, the court system, daily interactions with the Qur'an, motivation and advice. This practice has an impact on the lives of the students such as the creation of a culture of greeting, being polite when studying, being polite in speaking, and increasing concern for the environment.

Keywords: *Living Hadith, Implementation, Adab, Teacher.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



التجريد

هذه الرسالة تحت العنوان: "تنفيذ أحاديث الأدب في احترام المعلمين في مدرسة ثانوية تحفيظ تفقه لوبوك ساكات كامبار رياو (دراسة الحديث الحي)". بنظر الظواهر على وجود استخفاف الطلاب للمعلمين التي تحدث خاصة في إندونيسيا تسبب إلى فقدان إلهام القيم الموجودة في التربية والتعليم. نظرا لأهمية آداب السلوك على المعلمين ، يجب دراسة فهم أحاديث الرسول بشأن احترام الأدب للمعلمين وكيفية تنفيذه وتأثيره على حياة طلاب. هذا البحث هو بحث نوعي يستخدم طريقتين بحثيتين للحصول على البيانات وهما البحث المكتبي والبحث الميداني. تستخدم هذه الدراسة أيضًا طريقة الحديث الحي. البيانات المكتبية من هذه الدراسة مأخوذة من كتب صحاح البخاري 6321 (الأمر بقول التحية) ، 6018 (الأمر بقول الخير أو الصمت) وابن ماجه 1549 (الأدب عند المجلس العلمي). ثم الحصول على البيانات الميدانية من المخبرين ، المكون من التلاميذ والمدربين والأساتيد والمشرف مدرسة تحفيظ تفقه ، وكذلك من خلال الملاحظات التي قام بها الباحثون لمدة شهر واحد. وخلصت هذه الرسالة إلى أن النبي صلى الله عليه وسلم قد أخبر و علم كيفية آداب التعامل مع المعلم ، مثل قول التحية التي فيها دعاء للسلامة والاستغفار من الله سبحانه وتعالى ، وشكل الإحترام للمعلمين في الاجتماعات العلمية مثل الالتفات إلى المعلم صحيحاً، لا يقاطع، ينام، يتكلم عندما يشرح المعلم ، و أدب حراسة اللسان أو حفظه من الكلام الدنيء أو الصمت هو طبيعة المؤمنين بالله واليوم الآخر ، وينقذ الإنسان من عذاب النار. يتم تدريس هذه الآداب وممارستها من قبل التلاميذ مدرسة ثانوية تحفيظ تفقه داخل الفصل وخارجها العوامل الداعمة لممارسة هذا الأدب هي نظام السكن الداخلي ونظام المحاكم والتفاعل اليومي القرآن والدافع والنصيحة. هذه الممارسة لها تأثير على حياة التلاميذ مثل جعل ثقافة التحية والتعبد ، والتأدب عند الدراسة ، وحسن التحدث بآداب ، وزيادة الاهتمام بالبيئة.

الكلمات المفتاحية: الحديث الحي ، التنفيذ ، الأدب ، المعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada tahun 2019 Indonesia mengalami peristiwa yang melukai dunia pendidikan, seperti kasus siswa yang menyerang guru dengan kalimat tidak senonoh di instagram¹. Kejadian serupa terjadi juga pada kasus siswa yang menantang seorang guru karena ditegur saat merokok. Hal ini menjadi pusat perhatian para pakar pendidikan.

Pakar pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Jimmy Philip Paat menilai, peristiwa seperti yang terjadi di SMP PGRI Wringinanom itu bukanlah fenomena baru. Begitu pula kenakalan anak-anak sekolah seperti sejumlah murid di SMP Negeri 2 Takalar, Sulawesi Selatan, yang memaki dan memukuli petugas kebersihan di sekolahnya. "Ini bukan fenomena baru, melainkan masalah yang berulang-ulang namun belum bisa dipecahkan," kata Jimmy kepada detik.com, Senin (11/2/2019).²

Siswa kian berani menantang guru, bahkan berani mengancam atau melakukan kekerasan kepada guru. Menurut data KPAI, setidaknya ada 445 kasus bidang pendidikan sepanjang 2018 dan 51% diantaranya merupakan kasus kekerasan baik fisik, seksual, dan verbal. Fenomena ini bisa jadi potret hitam dunia pendidikan Indonesia.³

Di dalam Islam, kita dituntut untuk selalu berusaha menjadi manusia terbaik dan beradab, salah satu caranya adalah dengan ilmu. Allah SWT dalam hal ini juga memerintahkan nabi untuk berilmu dengan menurunkan

¹ Ayunda Lintang Pratiwi, "Murid Ramai Serang Guru dengan Kalimat Tak Senonoh di Instagram, Psikolog: Generasi Krisis Moral!", dikutip dari <https://pangandaran.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-10602134/murid-ramai-serang-guru-dengan-kalimat-tak-senonoh-di-instagram-psikolog-generasi-krisis-moral>, pada 19 Juli 2020, pukul. 06:30 WIB.

² Danu Damarjati, "Fenomena Murid Tantang Guru, Apakah Pendidikan Keras Jadi Solusi?", dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-4423678/fenomena-murid-tantang-guru-apakah-pendidikan-keras-jadi-solusi>, pada 11 Februari 2019, pukul. 19:14 WIB.

³ Polres Trenggalek, "Fenomena Murid Melawan Guru, Bripka Sutrisno: Pendidikan Karakter dan Agama harus Dikuatkan", dikutip dari <https://polrestrenggalek.com/2020/03/02/fenomena-murid-melawan-guru-bripka-sutrisno-pendidikan-karakter-dan-agama-harus-dikuatkan/>, pada 02 Maret 2020.



ayat kepada nabi .Muhammad SAW di gua Hira' yaitu *iqra'* atau *bacalah*, ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu hendaklah menjadi perhatian bagi umat Islam. Dalam ayat lain al-Qur'an menegaskan bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya.⁴ Sebagaimana firman Allah SWT di dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan mengangkat (*derajat*) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.⁵

Menuntut ilmu bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, salah satunya di sekolah. Peran pendidikan di sekolah saat ini menjadi sentral dan signifikan dalam membangun karakter, tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata tapi juga memperhatikan tujuan yang tak kalah penting yaitu menjadi insan kamil yang berakhlak mulia, terutama di zaman modern. Perkembangan zaman memberikan dampak *positif* maupun *negative* diberbagai lini khususnya di dunia pendidikan. Dari segi positif memberikan keleluasaan dalam memperoleh ilmu pengetahuan, akan tetapi tidak adanya batas-batas dan tidak adanya pengawasan dalam penggunaannya menimbulkan pergeseran atau perubahan nilai dan sikap di masyarakat.

Sekolah adalah tempat pendidikan dan pengajaran yang mempunyai peraturan- peraturan khusus yang dikembangkan guna sampai ketujuan. Diantara tujuannya adalah pendidikan anak sebaik-baik pendidikan yang menjadikan mereka kuat karakter (beradab) dan bermanfaat di masyarakat.⁶ Pendidikan akhlak (adab) adalah pendidikan yang bersifat *adabiyah* yang mana membiasakan seseorang untuk memiliki sifat- sifat yang baik dan mulia, seperti: sifat jujur, ikhlas, mencintai pekerjaannya, berani, disiplin, mandiri dan lain-lain.⁷

⁴ Hasbi indra, “*Pandangan islam tentang ilmu pengetahuan dan refleksinya terhadap aktivitas pendidikan sains di dunia muslim*”, *MIQOT*, Vol. XXXIII, No. 2, (Juli-Desember 2009), hlm. 245.

⁵ Kementrian agama republik Indonesia, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Elim Publishing dan distributing, 2014), hlm. 543.

⁶ Sutrisno Ahmad, dkk, *Ushulu al-Tarbiyah wa al-Ta'lim juz 1*, (ponorogo: Darussalam Press, 2011), hlm. 38.

⁷ *Ibid*, Sutrisno Ahmad, dkk, hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendidik akhlak yang mulia merupakan perintah yang terdapat di dalam syari'at Islam berlandaskan al-Qur'an dan hadis. Ulama sepakat bahwa mendidik anak secara Islami bukan semata-mata mengisi pikirannya dengan ilmu pengetahuan dan juga mengajarkan materi-materi yang tersusun dikurikulum, akan tetapi juga mengajari bagaimana beradab sesuai ajaran Islam, mendidik ruh mereka, menanamkan di dalam jiwa mereka *fadhilah* (kebaikan), membiasakan mereka beradab mulia (berjiwa besar), dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang ikhlas lagi bersih.⁸

Seorang penuntut ilmu sudah selayaknya mempunyai adab, diantaranya adalah adab ketika menuntut ilmu, adab terhadap guru, adab kepada sesama teman, dan lainnya. Hal tersebut dilakukan guna penuntut ilmu mendapat keberkahan dalam mencari ilmu dan memiliki akhlak yang terpuji. Sosok yang paling utama sebagai panutan seorang penuntut ilmu untuk memiliki akhlak yang terpuji adalah Rasulullah SAW. Di dalam al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۗ

Artinya: “Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.⁹

Penjelasan ayat al-Qur'an di atas sangat jelas bahwa di dalam diri nabi tertanam suri tauladan yang baik, maka dari diri nabi bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam hadis nabi juga disebutkan bahwa, nabi Muhammad SAW mempunyai tugas utama yaitu, beliau diutus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak. Sebagaimana sabda nabi di dalam kitab Musnad Bazzar:

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَزْقٍ الْكَلَوَازِيُّ ، قَالَ : حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ ، قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ
عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ¹⁰

⁸ *Ibid*, Sutrisno Ahmad, dkk hlm. 14.

⁹ Kementerian agama republik Indonesia, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Al-Hikmah Publishing dan distributing, 2014), hlm. 420.

¹⁰ Ahmad bin 'Amru Al-Bazzar, *Musnad Al-Bazzar*, (Maktabah al-'Ulum wa al-Hikam al-Madinah al-Munawarah, 2009), hlm. 364.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Bercerita kepada kami Muhammad Bin Rizqi Al-Kalwazi, berkata: bercerita kepada kami Sa'id bin Mansur, berkata: bercerita kepada kami Abdul Aziz, dari Ibnu 'Ajlan dari al-Qo'qo', dari Abi Sholih, dari abi Hurairoh dari nabi Muhammad SAW: “ sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”.*

Nabi Muhammad SAW mengajarkan sekaligus mencontohkan perilaku terpuji kepada para sahabatnya. Kemudian para sahabat melakukan hal yang sama kepada orang lain, sehingga sampailah ajaran-ajaran tersebut kepada kita di zaman sekarang ini. Ajaran-ajaran tersebut sampai kepada kita dalam bentuk hadis. Baik itu hadis *qouliyah* maupun *fi'liyah*.¹¹ Terdapat banyak hadits Rasulullah SAW yang membahas tentang adab seorang penuntut ilmu terhadap gurunya. Salah satunya adalah teks hadits berikut:

حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ الْحَيِّزِ الرَّبَادِيُّ، عَنْ أَبِي قَبِيلِ الْمَعَاوِرِيِّ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " لَيْسَ مِنْ أُمَّتِي مَنْ لَمْ يُجِلِّ كَبِيرَنَا، وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفَ لِعَالِمِنَا " قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونِ

Artinya: “*Telah menceritakan kepada kami Harun telah bercerita kepada kami Ibnu Wahb telah bercerita kepadaku Malik bin Al Khair Az Ziyadi dari Abu Qobil Al Ma'afiri dari 'Ubadah bin Ash Shamit bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak termasuk ummatku orang yang tidak menghormati yang lebih tua, tidak mengasihi yang lebih muda dan tidak pula mengerti hak seorang yang alim." 'Abdullah berkata: Saya mendengarnya dari Harun”.*¹²

Seseorang yang menuntut ilmu pastilah membutuhkan sosok guru, karena tanpa guru berpotensi kepada pemahaman yang salah. maka dari itu, wajib bagi seorang penuntut ilmu untuk mencari seorang guru yang dapat membimbingnya dengan baik, sehingga wajib baginya menjaga kehormatan serta martabat seorang guru demi tercapainya keberhasilan dalam belajar. Sudah selayaknya seorang murid taat dan patuh terhadap gurunya, dan menempatkan guru di tempat yang tinggi. Maka sangat jelas bagi seorang murid untuk tidak mengabaikan hal tersebut.¹³

Kesadaran akan pentingnya berakhlak mulia (menghormati) kepada guru membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian disalah

¹¹ Akhmad Baihaqi, *Adab Peserta Didik Terhadap Guru Dalam Tinjauan Hadits (Analisis Sanad Dan Matan)*, Tarbiyatuna, Vol. 9 No. 1 Juni, 2018. Hlm. 63.

¹² Ahmad bin muhammad al-syaibani, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*, (maktabah al-mussalam, 2013), hlm. 1646.

¹³ Anwar Yulianto, Benny Prasetya, *Analisis Interaksi Adab Seorang Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali*, (Jurnal Imtiyaz, vol. 5, no.1, Maret 2021), hlm. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu lembaga pendidikan yang terletak di daerah Kampar Riau, yaitu SMP Tahfizh Tafaqquh yang diasuh oleh KH. DR. Musthofa Umar, Lc., MA. Dari hasil observasi, penulis menemukan banyak bentuk dan cara memuliakan seorang guru di lingkungan SMP Tahfizh Tafaqquh seperti, mengucapkan salam, santun di dalam majelis ilmu, dan bertutur kata yang baik. Bentuk dan cara ini sesuai dengan hadis-hadis nabi Muhammad SAW. Salah satu guru yang penulis wawancara mengatakan bahwa *“terdapat mata pelajaran hadis yang khusus membahas tentang akhlak mulia, salah satunya perkara menghormati guru dan juga pelajaran-pelajaran lain yang mendukung pembentukan karakter santri. Nilai-nilai tersebut diajarkan dikehidupan santri-santri SMP Tahfizh Tafaqquh”*.¹⁴

Sesuai visi dan misi sekolah, yaitu terwujudnya lembaga pendidikan yang holistik, berakhlak, dan berwawasan islam, melahirkan santri yang berakhlak al-Qur'an dan al-Sunnah, berwawasan Islam, berprestasi, serta berkompetensi, membentuk santri yang memiliki keterampilan hidup (life skill) dan kewiraswawstaan (entrepreneurship), memberikan khidmat edukasi terbaik dalam pembinaan spiritual moral, dan intelektual berbasis wahyu, dan mengimplementasikan management pendidikan berbasis akhlak¹⁵, maka sistem, faktor-faktor, SDM, lingkungan, dan lain-lain berpengaruh pada pelaksanaannya dikehidupan santri-santri SMP Tahfizh Tafaqquh.

Banyak ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis nabi yang menyinggung tentang adab, khususnya adab kepada seorang guru, seperti perintah mengucapkan salam:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِقَاتٍ أَبُو الْحَسَنِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ، وَالْمَأْرُ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ».¹⁶

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Maqotil Abu al-Hasan, telah mengabari kepada kami Abdullah, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Hammam bin Munabbih, dari Abu Hurairah, dari nabi SAW berkata: “Hendaklah yang muda mengucapkan salam kepada yang lebih tua, yang berjalan kepada orang yang duduk, dan yang sedikit kepada yang banyak”*.

dan hadis-hadis lainnya, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana beradab terhadap guru perspektif hadis dan implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh dengan judul: **“Implementasi Hadis Adab**

¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Rahman pengajar SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 31 Mei 2022.

¹⁵ Buku Panduan Santri, TP. 2021-2022.

¹⁶ Muhammad bin Isma'il, *Shohih al- Bukhori*, (Daru Ibnu Kastsir Damsyaq al- Najah, 1423H), cet. 1, hlm. 1555.



Menghormati Guru Di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau”.

Peneliti memilih lembaga pendidikan SMP Tahfizh Tafaqquh sebagai tempat penelitian dikarenakan adanya keselarasan antara hadis yang diteleti dengan visi dan misi dari pada lembaga pendidikan SMP Tahfizh Tafaqquh.

Penegaasan istilah

Untuk Menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan penerangan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah: pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah penerapan gagasan dengan arti yang cukup luas. Implementasi adalah praktik mendasar untuk menerapkan strategi atau tujuan apapun. Tujuan dari rencana implementasi adalah untuk menerapkan strategi.¹⁷

2. Hadis

Segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW baik perkataan, perbuatan, taqrir, dan sifat.¹⁸

3. Adab

Dikaitkan dengan akhlak yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.¹⁹

4. Guru

Adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mnegarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²⁰

5. Living Hadis

¹⁷ Anugerah Ayu Sendari, “Implementasi adalah Pelaksanaan Tujuan, Pahami Pengertian dan Contohnya”, dikutip dari <https://hot.liputan6.com/read/4478774/implementasi-adalah-pelaksanaan-tujuan-pahami-pengertian-dan-contohnya>, pada Selasa, (9-2-2021), jam. 14.30 WIB.

¹⁸ Mahmud Thohan, *Taisiru Musthalah al-Hadis*, (Riyadh: Maktabah al-Ma’arif li al-Masyri wa al-Tauzi’,2004), cet. 10, hlm. 17.

¹⁹ Luis Ma’ruf, *Kamus Al-Munjid*, (Beirut: Al-Maktabah Al-Kutulikiyah), hlm. 194.

²⁰ Anisa Nandya, “Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Syaikh Az-Zarjuni)”, Mudarrisa ,Vol. 2 No. 1 Juni 2010, hlm. 174.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Living hadis adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang kehadiran atau keberadaan hadis disuatu masyarakat muslim tertentu dengan melihat berbagai peristiwa atau keadaan sosial budaya yang terkait untuk membuat hidup teks agama melalui sebuah interaksi yang berkelanjutan.²¹

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Fenomena siswa melawan guru karena tidak terima ditegur
2. Pentingnya penanaman nilai-nilai menghormati guru sesuai ajaran islam
3. Keteladanan guru menjadi faktor siswa menghormatinya
4. Guru merupakan penerus para nabi
5. Peran guru sebagai teladan dan contoh
6. Guru menjadi faktor terpenting disekolah dalam mendidik dan membina akhlak dan adab
7. Kewajiban penuntut ilmu dalam berakhlak dan memiliki rasa hormat kepada guru.
8. Sekolah memiliki peran penting dalam membina akhlak
9. Implementasi dan konsep yang diterapkan disekolah bermacam-macam dalam mendidik dan membina karakter murid
10. Kesadaran murid akan pentingnya menghormati guru
11. Hasil akhir tujuan dari Pendidikan tidak hanya berwawasan luas tetapi juga berakhlak mulia

Batasan masalah

Adab menghormati guru merupakan suatu hal yang urgensinya sangat signifikan di dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang diketahui adab menghormati guru memiliki banyak cara, diantaranya: siswa lebih dahulu mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru, ketika di dalam majelis ilmu atau proses belajar mengajar siswa mengikutinya dengan baik dan penuh hikmat, sopan dan lemah lembut dalam bertutur kata, tidak berbohong dalam berkata, tidak membantah ketika dinasehati guru, tidak

²¹ M. Mansur et al., *Metodologi Penelitian Living Qur"an dan Hadis*, (Yogyakarta: Pleras, 2007), hal. 08.



mencela guru, tidak tidur di dalam kelas, tidak berbicara sebelum diizinkan, senantiasa mendoakan kebaikan guru, tidak banyak bertanya saat guru lelah, dan lain-lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis membatasi permasalahan di dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan berfokus pada tiga cara pertama, yaitu: 1. Mengucapkan salam yang merujuk pada hadis Bukhori nomor 6231, 2. Memperhatikan guru dengan baik dan benar dalam majelis ilmu atau proses belajar mengajar merujuk pada hadis Ibnu Majah nomor 1549, 3. Sopan dan lemah lembut dalam bertutur kata merujuk pada hadis Bukhori nomor 6018, kemudian implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari santri.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman hadis tentang adab menghormati guru ?
2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai yang terdapat di dalam hadis-hadis adab menghormati guru di SMP Tahfiz Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau?
3. Bagaimana pengaruhnya di kehidupan santri SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui pemahaman hadis tentang adab menghormati guru
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan nilai-nilai hadis tentang adab menghormati guru di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau
 - c. Untuk mengetahui pengaruh adab menghormati guru di kehidupan santri SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau
2. Manfaat Penelitian
Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat yaitu:
 - a. Manfaat Akademis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai pengembangan kajian Ilmu Hadis khususnya pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
 - 2) Sebagai bahan bacaan dan rujukan bagi mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
 - 3) Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Sebagai tambahan khazanah karya tentang akhlak dan adab penuntut ilmu dalam menghormati guru.
 - 2) Agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menghormati guru

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan di dalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan di lanjutkan dengan Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Teoritis

Dalam bab ini berisi landasan teori dan tinjauan pustaka (penelitian yang relevan). Landasan teori terdiri dari penjelasan Implementasi, konsep adab, guru dan *living hadis*. Kemudian penulis juga memuat tinjauan kepustakaan, yang dimaksudkan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dalam melakukan penelitian, dan terhindarnya adanya plagiasi.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dengan maksud untuk menentukan cara dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





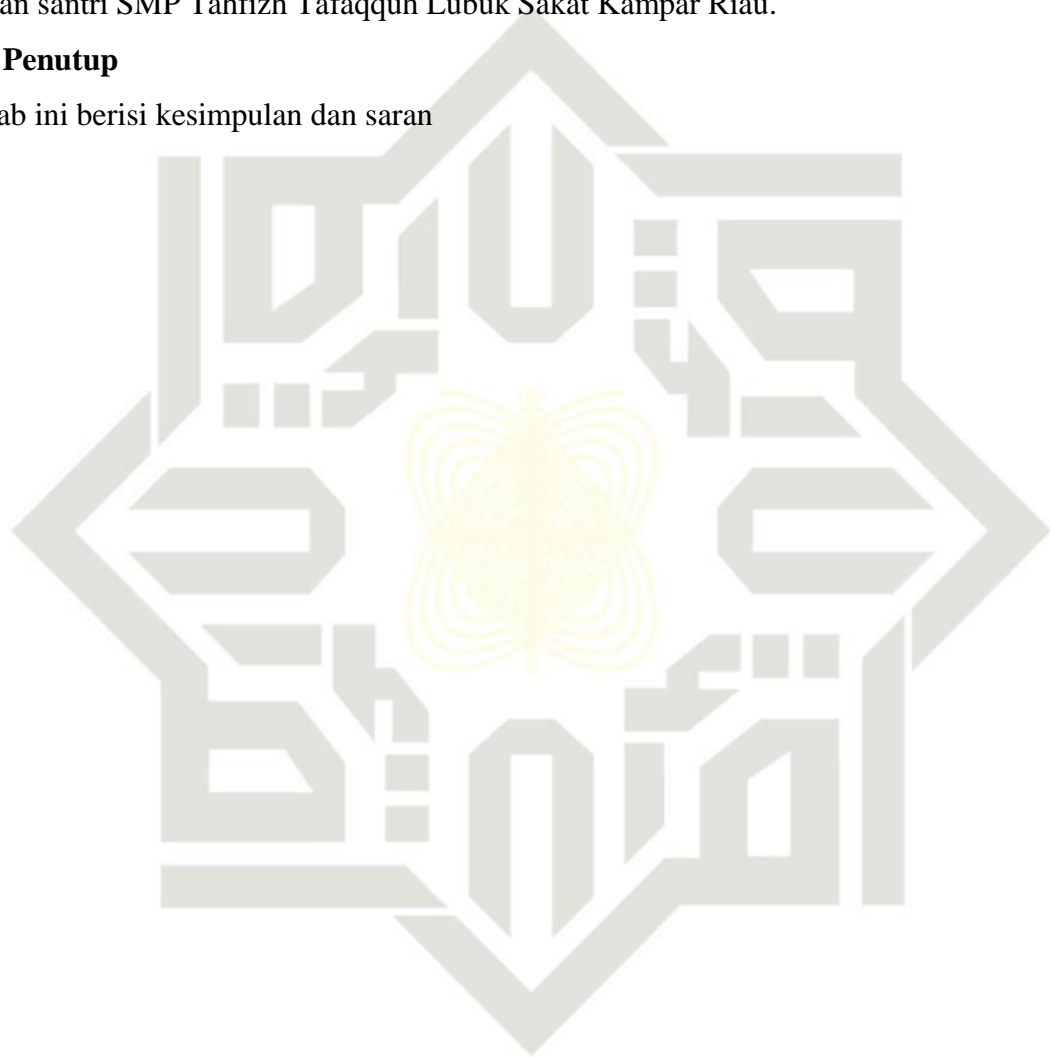
Teknik analisis data, dan gambaran umum tentang SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau.

BAB IV: Pembahasan Dan Analisis Data

Dalam bab ini dijelaskan tentang pembahasan dan analisis data yang berisi tentang pemahaman hadis nabi tentang adab menghormati guru, pelaksanaan/praktek nilai-nilai hadis adab menghormati guru di SMP Tahfizh Tafaqquh, serta bagaimana pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan santri SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan tertentu. Implementasi juga sering disebut sebagai suatu proses rangkaian kegiatan yang ditindak lanjuti setelah sebuah rencana dan kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan.²²

Implementasi merupakan terjemahan dari kata “*implementation*”, berasal dari kata kerja “*to implement*”. Menurut Webster's Dictionary (1979 : 914), kata *to implement* berasal dari bahasa Latin “*implementum*” dari asal kata “*impere*” dan “*plere*”. Kata “*implere*” dimaksudkan “*to fill up, to fill in*”, yang artinya mengisi penuh, melengkapi. *To implement* dimaksudkan membawa kesuatu hasil yang melengkapi dan menyelesaikan. Kedua, *to implement* dimaksudkan menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan sesuatu, memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesuatu. Ketiga, *to implement* dimaksudkan menyediakan atau melengkapi dengan alat. Sehubungan dengan kata implementasi di atas, Pressman dan Wildavsky (1978:xxi) mengemukakan bahwa, “*implementation as to carry out, accomplish, fulfill, produce, complete*”. Maksudnya: membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, melengkapi. Jadi secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu.²³

²² A. Rahmawati, “*Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone*”, Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar 2020), hlm. 7.

²³ Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: AIPI Bandung, 2004), hlm. 23-24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁴

Menurut Guntur Setiawan, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.²⁵

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi

Menurut Merile S. Grindle ada dua variabel besar yang menjadi faktor keberhasilan implementasi, yaitu: *content of policy* (isi kebijakan) dan *context of implementation* (lingkungan implementasi). Variabel *content of policy* mencakup:²⁶

- a) Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.
- b) Jenis manfaat yang diterima oleh target group, sebagai contoh, masyarakat di wilayah slumareas lebih suka menerima program air bersih atau perlistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor.
- c) Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- d) Apakah letak sebuah program sudah tepat.

²⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo, Jakarta, 2002), hlm. 70.

²⁵ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Remaja Rosda Karya Offset, Bandung, 2004), hlm. 39.

²⁶ Budi Winarno, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, (Media Pressindo, Yogyakarta, 2002), hlm. 21.

Sedangkan variabel lingkungan kebijakan mencakup:

- a) Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan.
- b) Karakteristik institusi dan rezim yang sedang berkuasa.
- c) Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

2. Konsep Adab

a. Pengertian Adab

Adab menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah budi pekerti yang halus, akhlak yang baik, budi bahasa dan kesopanan.²⁷ Adab berasal dari kata *aduba* dalam kamus Bahasa Arab berarti kesopanan.²⁸ Al-Asqolani memaknai secara aplikatif bahwa adab adalah mengamalkan segala perkara yang dipuji baik perkataan maupun perbuatan dan Sebagian ulama' menggambarkan adab itu adalah menerapkan akhlak yang mulia.²⁹ Dari kata adab ini, muncul istilah *at-Ta'dib* yang berasal dari kata *addaba-yuaddibu-ta'diban* yang dapat berarti *education* (pendidikan), *discipline* (disiplin, patuh, dan tunduk pada aturan), *punishment* (peringatan atau hukuman), dan *chastisement* (hukuman-penyucian). Melalui kata *at-Ta'dib* ini, Al-Attas ingin menjadikan pendidikan sebagai sarana transformasi nilai-nilai akhlak mulia yang bersumber pada ajaran agama ke dalam diri manusia, serta menjadi dasar bagi terjadinya proses Islamisasi ilmu pengetahuan.³⁰

Prof. Naquib al-Attas menegaskan di dalam Islam konsep adab memang sangat terkait dengan pemahaman tentang wahyu. Orang beradab adalah yang dapat memahami dan meletakkan sesuatu pada

²⁷ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 9.

²⁸ Louwis Ma'luf, Bernard Tottel, *Al-Munjid Fii al-Lughoh*, (Darul Masyriq, al-Maktabah al-Syarqiyah, 2008, cet. 43), hlm. 5.

²⁹ Ade Bangun Sugiarto, *Adab Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektifkh. Zainal Abidin Munawwir Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Tela'Ah Kitab Wazhaif Al-Muta'allim)*, (UIN Raden Intan Lampung, skripsi, 2019), hlm. 54.

³⁰ Nur Rizqah Hidayatullah Hamdi, *Budaya Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Kitab Adab al- 'Alim wa al-Muta'allim di pndok pesantren putri tahfidz Al-Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang*. Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempatnyanya, sesuai dengan harkat martabat yang ditentukan oleh Allah Swt. Di dalam Islam orang yang tidak mengakui Allah Swt sebagai satu-satunya tuhan bisa dikatakan tidak adil dan tidak beradab. Sebab di dalam Al-Qur'an, syirik dikatakan sebagai kezaliman besar.³¹

b. Bentuk-Bentuk Adab

Adab merupakan perkara yang sangat signifikan di dalam kehidupan, baik itu kehidupan sendiri, keluarga, ataupun sosial. Dan yang lebih penting lagi adalah adab kepada Allah dan Rasul-Nya. Dengan adab, seorang muslim yang sejati akan menjadi mulia di hadapan Allah dan Rasul-Nya dan juga di hadapan manusia. Bahkan, Allah SWT menjadikan akhlak yang baik sebagai barometer sempurnanya iman seorang hamba, Rasulullah SAW bersabda yang artinya: *"Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya"*³² (H.R. Abu Dawud no. 4682). Bahkan Allah SWT mengutus nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, sebagaimana dijelaskan dalam hadis shohih dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan baiknya akhlak."*³³. Ruang lingkup akhlak yang terpuji mencakup hubungan terhadap sesama manusia, juga hubungan hamba terhadap Allah. Maka adab dan akhlak mulia yang wajib kita pelajari dan miliki adalah sebagai berikut:

- 1) Adab kepada Allah SWT.
- 2) Adab kepada Rasulullah SAW.
- 3) Adab kepada diri sendiri, misalnya: Adab ketika makan dan minum, adab ketika berkendara, adab ketika berbicara,

³¹ Toha Machsum, "Pendidikan adab, Kunci sukses Pendidikan", (EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 6, No. 2, juli-Desember 2016), hlm. 228.

³² Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ast, Sunan Abu Daud, (Daru al-Fikri-Beirut: 2011), hlm. 220.

³³ Ahmad bin 'Amru Al-Bazzar, *Musnad Al-Bazzar*, (Maktabah al-'Ulum wa al-Hikam al-Madinah al-Munawarah, 2009), hlm. 364.

adab ketika tidur, adab ketika mandi, adab ketika menuntut ilmu, adab ketika berpakaian, adab ketika buang air.

- 4) Adab kepada manusia secara umum, di antaranya: Adab kepada orang tua, adab kepada guru, adab kepada karib kerabat, adab dengan istri/suami, adab dengan anak, adab kepada tetangga, adab kepada masyarakat secara umum.
- 5) Adab kepada binatang dan tumbuhan³⁴

Di dalam kitab terjemahan Ta'lim Muta'allim karangan Syeikh az-Zarnuji dijelaskan beberapa contoh bagaimana menghormati guru, seperti:

- 1) Tidak berjalan dihadapannya
- 2) Tidak duduk ditempatnya
- 3) Tidak berbicara kecuali diizinkan
- 4) Tidak banyak berbicara
- 5) Tidak bertanya ketika guru dalam keadaan lelah³⁵

c. Keutamaan-keutamaan Adab

Adab memiliki nilai-nilai keutamaan, dan ini tampak dari penjelasan yang terdapat di dalam al-Qur'an dan hadis nabi. Adapun keutamaan adab adalah sebagai berikut :

- 1) Tanda Sempurnanya Iman

Nabi Muhammad SAW bersabda :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا³⁶

“Mu'minin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaqnya” (H.R. Abu Daud no. 4682).

- 2) Nabi Diutus Untuk Menyempurnakan Akhlak

Nabi Muhammad SAW bersabda:

³⁴ Hanafi, *Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam*, (Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, Vol.4 No.1 Januari– Juni 2017), hlm. 63.

³⁵ Az-Zarnuji, *Ta'tim Muta'allim, alih bahasa Abdul Kadir al-Jufri*, cet. 1 (Surabaya: Matiaara Ilmu, 2009), hlm. 29.

³⁶ Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ast, *Sunan Abu Daud*, (Daru al-Fikri-Beirut: 2011), hlm. 220.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا بَعَثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ³⁷

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia*” (HR. Musnad al-Bazzar).

- 3) Salah Satu Amal Yang Berat Timbangannya
Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِنَّ أَثْقَلَ مَا وُضِعَ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُلُقٌ حَسَنٌ وَإِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ

الْفَاحِشَ الْبَدِيءِ³⁸

“*Sesungguhnya perkara yang lebih berat di timbangan amal bagi seorang Mu'min adalah akhlak yang baik. Dan Allah tidak menyukai orang yang berbicara keji dan kotor*” (HR. At Tirmidzi no. 2002, ia berkata: “hasan shahih”).

- 4) Adab Lebih Tinggi Derajatnya Dari Ilmu

Adab dalam menuntut ilmu merupakan bagian dari ilmu, karena bersumber dari dalil-dalil. Dan para ulama juga membuat kitab-kitab dan bab tersendiri tentang adab menuntut ilmu. Adab dalam menuntut ilmu juga sesuatu yang mesti diamalkan tidak hanya diilmui. Sehingga perkara ini mencakup ilmu dan amal. Oleh karena itu Ibnu al-Mubarak mengatakan:

نَحْنُ إِلَى قَلِيلٍ مِنَ الْأَدَبِ أَحْوَجُ مِمَّا إِلَى كَثِيرٍ مِنَ الْعِلْمِ³⁹

“*Kalian lebih membutuhkan adab yang sedikit, dari pada ilmu yang banyak*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁷ Ahmad bin ‘Amru Al-Bazzar, *Musnad Al-Bazzar*, (Maktabah al-‘Ulum wa al-Hikmah al-Madinah al-Munawarah, 2009), hlm. 364.

³⁸ Al-Tirmidzi Muhammad bin isa, Sunan al-Tirmidzi, (Daru al-Hadhoroh Riyadh, 2015, jil. 2), hlm. 401.

³⁹ Nur Rizqah Hidayatullah Hamdi, *Budaya Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Kitab Adab al- ‘Ālim wa al-Muta’allim di pondok pesantren putri tahfidz Al-Qur’an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Skripsi*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 8.

5) Adab Adalah Kesempurnaan Diri Dan Ilmu Sebagai Pelengkap

Ruwaimra. Juga pernah menasihati puteranya dengan nasihat berikut:

يا ابني اجعل علمك ملحًا وأدبك دَقِيْقًا⁴⁰

“Wahai puteraku, jadikanlah ilmumu seperti garam (pengalaman) dan adab (sopan santun) mu sebagaimana tepung (yakni sikap lemah lembut, serta mengasihi dan menyayangi orang lain)”.

Dari pernyataan di atas, Ruwaimra mengibaratkan bahwa ilmu bagaikan garam sedangkan adab bagaikan tepung. Bermakna bahwa adab merupakan hal yang paling dominan sedangkan ilmu adalah sebagai pelengkap dalam diri seseorang. Oleh karena itu, beliau lebih mengutamakan adab daripada ilmu.⁴¹

Tidak beradab membuat seseorang mustahil bisa mendapatkan ilmu yang berkah dari para gurunya. Singkatnya, tidak ada perjalanan menuju Allah tanpa ada adab atau etika terhadap Allah dan makhluk-Nya. Dari sini, para sufi berkata: “*Demi Allah, tidak ada keberuntungan yang diperoleh seseorang kecuali dengan adab yang baik, dan tidak ada yang membuat seseorang jatuh tersungkur kecuali karena tidak beradab*”. Adab yang baik merupakan ungkapan dan penampakan dari kesempurnaan jiwa, kematangannya dan keberhasilannya. Adab yang baik adalah satu-satunya tanda kebaikan seseorang. Sementara akhlak yang buruk merupakan bukti bahwa jiwa belum sempurna, masih kotor dan tidak mampu mengontrol diri untuk tetap di jalan yang benar.⁴²

⁴⁰ *Ibid.* Nur Rizqah Hidayatullah Hamdi, hlm.8.

⁴¹ Nur Rizqah Hidayatullah Hamdi, *Budaya Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Kitab Adab al- ‘Alim wa al-Muta’alim di pndok pesantren putri tahfidz Al-Qur’an al-Makmah Tugurejo Tugu Semarang. Skripsi*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 9.

⁴² *Ibid.* Nur Rizqah Hidayatullah Hamdi, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Adab Yang Baik Merupakan Tanda Diterimanya Amalan

Seorang yang beradab ketika menuntut ilmu, bisa jadi ini merupakan tanda amalan ia menuntut ilmu diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan keberkahan. Sebagian salaf mengatakan:

الأدب في العمل علامة قبول العمل⁴³

“Adab dalam amalan merupakan tanda diterimanya amalan”

(Nudhratun Na’im fi Makarimi Akhlaqir Rasul Al Karim, 2/169).

3. Hakikat Guru

a. Pengertian Guru

Guru diambil dari pepatah jawa yang mana kata guru itu terdiri dari kata “gu” digugu, yaitu dipercaya, dianut, dipegang kata-katanya, dan “ru” artinya dicontoh, diteladani, ditiru, disegani segala tingkah lakunya.⁴⁴ Menurut Athiya al-Abrasy guru adalah bapak rohani bagi murid, ialah yang memberikan santapan ilmu jiwa dengan ilmu pendidikan akhlak yang membenarkannya, maka menghormati guru merupakan penghormatan bagi anak-anak kita, dengan begitu ia hidup dan berkembang sekiranya setiap guru itu menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya.⁴⁵ Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, guru adalah orang yang mendidik, maksudnya menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.⁴⁶

⁴³ Wafi Ahdalloh, “Adab Diatas Ilmu”, dikutip dari <http://mgt.unida.gontor.ac.id/adab-diatas-ilmu/> pada 23 Februari 2022 pukul 14.11 WIB.

⁴⁴ Kasiram, *kapita selekta pendidikan*, (IAIN Malang: Biro Ilmiah, 1994), hlm. 199.

⁴⁵ Athiya al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 173.

⁴⁶ M. Sukardjo, *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 10.

Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Dengan demikian guru adalah seseorang yang mengkhidmatkan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tetapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka dipahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.⁴⁷

Di dalam kitab Ushulu al-Tarbiyah wa al-Ta'lim juz 3 dikatakan bahwa:⁴⁸

المدرس الحقيقي إنما الذي يتمتع في التدريس و يعلم لذة التعليم فوق كل لذة , و
إنه سعيد باحترافه التعليم. و من لم يخلص بهذه الوظيفة الجليلة, فقد رأى حرفة
التعليم عذابا, وكلّ درس يؤدّيه ألما يمتدّ بامتداد الدرس. فالعناية باختيار المعلم أمر
ضروريّ لأنه سيصعبه قدوة لتلاميذه في أقواله وأفعاله, في المدرسة و خارجها

“Guru yang haqiqi sesungguhnya hanyalah yang menikmati proses mengajar, dan mengetahui nikmatnya mengajar diatas segala nikmat. Seorang guru yang haqiqi ialah yang bahagia dengan profesinya. Siapa yang tidak ikhlas dalam menjalankan tugas yang mulia ini maka dia telah melihat profesi ini sebagai azab, dan setiap pelajaran yang ia ajarkan menjadi penyakit yang akan mempengaruhi pelajaran. Maka memilih seorang guru adalah perkara yang penting karna, guru akan menjadi contoh untuk anak didiknya (perkataan dan perbuatan) dilingkungan sekolah dan luar sekolah”.

⁴⁷ SMA Mardi Yuana Serang, “Pengertian Guru: Definisi, Tugas, dan Peran Guru dalam Pendidikan”, dikutip dari <https://smamyserang.sch.id/baca/pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan> pada 26 Maret 2019

⁴⁸ Sutrisno Ahmad, dkk, *Ushulu Al-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*, juz 3, (ponorogo: Darussalam Press, 2014), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tugas Guru

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih bagi kehidupan bangsa ditengah-tengah pelintasan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk dapat mengadaptasikan diri. Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan ada tiga jenis tugas guru, yakni : 1. Tugas dalam bidang Profesi, 2. Tugas kemanusiaan, 3. Tugas dalam bidang Kemasyarakatan.⁴⁹

Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa :⁵⁰

- a) Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- b) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Menurut Hamdani Bakran Az-Dzakiey ada beberapa hal mendasari dari tugas dan tanggung jawab seorang guru, khususnya dalam proses pendidikan dan pelatihan pengembangan kesehatan ruhani (ketakwaan), antara lain :⁵¹

⁴⁹ Ahmad Sopian, "Tugas, Fungsi, dan Peran Guru dalam Pendidikan", RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol. 1 No. 1 (Juni 2016), hlm. 88.

⁵⁰ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bab Xi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pasal 39, Bidang DIKBUD KBRI Tokyo, hlm. 13.

⁵¹ *Op.cit.*, Ahmad Sopian, hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Sebelum melakukan proses pelatihan dan pendidikan, seorang guru harus benar, benar telah memahami kondisi mental, spiritual, moral, bakat, dan minat, maka proses aktivitas pendidikan akan dapat berjalan dengan baik.
- b) Membangun dan mengembangkan motivasi anak didiknya secara terus-menerus tanpa ada rasa putus asa. Apabila motivasi ini selalu hidup, maka aktivitas pendidikan atau pelatihan dapat berjalan dengan dengan baik dan lancar.
- c) Membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat senantiasa berkeyakinan, berfikir, beremosi, bersikap dan berperilaku positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan, sabda, dan keteladanan kenabian.
- d) Memberikan pemahaman secara mendalam dan luas tentang materi pelajaran sebagai dasar pemahaman teortis yang objektif, sistematis, metodologis, dan argumentatif.
- e) Memberikan keteladanan yang baik dan benar bagaimana cara berfikir, berkeyakinan, beremosi, bersikap, dan berperilaku yang benar, baik dan terpuji dihadapan tuhan nya maupun dilingkungan kehidupan sehari-hari.
- f) Membimbing dan memberikan keteladanan bagaimana cara melaksanakan ibadah-ibadah vertikal dengan baik dan benar, sehingga ibadah-ibadah itu akan mengantarkan kepada perubahan diri, pengenalan, dan perjumpaan dengan hakikat diri, pengenalan dan perjumpaan dengan tuhan nya serta menghasilkan kesehatan ruhaninya.
- g) Menjaga, mengontrol, dan melindungi anak didik secara lahiriah maupun batiniah selama proses pendidikan dan pelatihan, agar terhindar dari berbagai macam gangguan.
- h) Menjelaskan secara bijak (hikmah) apa-apa yang ditanyakan oleh anak didiknya tentang persoalan-persoalan yang belum dipahaminya. Menyediakan tempat dan waktu khusus bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anak didik agar dapat menunjang kesuksesan proses pendidikan sebagaimana diharapkan.

c. Peran Guru

Dilain sisi, guru dianggap memiliki peran multifungsi yang dikenal dengan *EMASLIMDEF* (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dinamisator, evaluator, dan fasilitator*). *EMASLIM* lebih merupakan peran kepala sekolah. Akan tetapi, dalam skala mikro di kelas, peran itu juga harus dimiliki oleh para guru. *Educator* merupakan peran yang utama dan terutama, khususnya untuk peserta didik pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Peran ini lebih tampak sebagai teladan bagi peserta didik, sebagai *role model*, memberikan contoh dalam hal sikap dan perilaku, dan membentuk kepribadian peserta didik. Sebagai *manager*, pendidik memiliki peran untuk menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di sekolah, memberikan arahan atau rambu-rambu ketentuan agar tata tertib di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh warga sekolah.⁵²

Sebagai *administrator*, guru memiliki peran untuk melaksanakan administrasi sekolah, seperti mengisi buku presensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrasi kurikulum, administrasi penilaian dan sebagainya. Bahkan secara administratif para guru juga sebaiknya memiliki rencana mengajar, program semester dan program tahunan, dan yang paling penting adalah menyampaikan rapor atau laporan pendidikan kepada orang tua siswa dan masyarakat.⁵³

Peran guru sebagai *supervisor* terkait dengan pemberian bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik, memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik, menemukan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, dan akhirnya memberikan jalan keluar pemecahan masalahnya. Peran sebagai *leader* bagi guru lebih tepat dibandingkan dengan peran

⁵² *Ibid*, hlm. 91.

⁵³ *Ibid*. hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagai manager. Karena manager bersifat kaku dengan ketentuan yang ada. Dari aspek penegakan disiplin misalnya, guru lebih menekankan disiplin mati. Sementara itu, sebagai leader guru lebih memberikan kebebasan secara bertanggung jawab kepada peserta didik. Dengan demikian, disiplin yang telah ditegakkan oleh guru dari peran sebagai leader ini adalah disiplin hidup.

Dalam melaksanakan peran sebagai *innovator*, seorang guru harus memiliki kemauan belajar yang cukup tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru. Tanpa adanya semangat belajar yang tinggi, mustahil bagi guru dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Adapun peran sebagai *motivator* terkait dengan peran sebagai *educator* dan *supervisor*. Untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam dirinya sendiri (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*), yang utamanya berasal dari gurunya sendiri.⁵⁴

4. Living Hadis
 - a. Pengertian Living Hadis

Living hadis didefinisikan sebagai suatu gejala yang tampak disuatu komunitas masyarakat dengan melihat pola-pola perilaku yang bersumber dari hadis nabi Muhammad SAW. Pola-pola perilaku ini merupakan bagian dari respon umat Islam dalam interaksi dengan hadis-hadis nabi.⁵⁵

Living hadis juga berhubungan dengan suatu kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan hadis di sebuah komunitas muslim tertentu. Dari sana, maka akan terlihat respon sosial (*realitas*) komunitas muslim untuk membuat hidup dan menghidup-hidupkan

⁵⁴ *Ibid.* hlm. 91.

⁵⁵ M. Khairul Anwar., "Living Hadits" dalam: Jurnal IAIN Gorontalo Vol 12 No 1, Juni 2015, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks agama melalui sebuah interaksi yang berkesinambungan.⁵⁶ Nurun Najwah menambahkan bahwa kajian tentang fenomena sosial muslim yang termasuk dalam kajian living hadis adalah aktivitas yang dikaitkan oleh si pelaku sebagai aplikasi dari meneladani nabi atau dari teks-teks hadis (sumber-sumber yang jelas) atau yang diyakini ada.⁵⁷

Di dalam jurnal yang ditulis Nikmatullah, *living hadis* menurut Fazlur Rahman adalah istilah yang berasal dari *Living sunnah*. *Living sunnah* adalah praktek hidup perilaku Nabi yang diteladani oleh umat muslim, namun pada perkembangannya, *living sunnah* berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat muslim yang kian kompleks. *Living sunnah* bukan hanya tentang sunnah nabi akan tetapi juga berkembang menjadi tradisi yang hidup dalam setiap generasi berikutnya. Konsep sunnah memuat tradisi tradisi yang hidup di tengah-tengah masyarakat muslim (*living tradition*). Tradisi tersebut bersumber dari Nabi yang diinterpretasikan oleh *ra'yun* dan ijtihad. Sementara yang dimaksud dengan *living hadis* adalah tradisi yang hidup dimasyarakat yang bersumber dari hadis.⁵⁸

Nabi merupakan *uswah hasanah* atau contoh teladan bagi umat islam, segala sesuatu yang bersumber dari nabi Muhammad (*hadis*) merupakan pedoman untuk menjalankan agama dikehidupan dengan baik dan benar. Dari sini muncul berbagai usaha masyarakat dengan berbagai kebutuhan dan perkembangannya yang terjadi untuk mengaplikasikan sesuai dengan yang diajarkan nabi Muhammad SAW dalam konteks ruang dan waktu yang berbeda. Sehingga dengan adanya usaha pengaplikasian hadis dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, dan hukum yang berbeda inilah dapat dikatakan

⁵⁶ M. Mansur et al., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Pemas, 2007), hlm. 08.

⁵⁷ Nurun Najwah, "Tawaran Metode dalam Studi Living Sunnah", dalam Sahiron Samsudin, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press dan Teras, 2007), hlm. 134.

⁵⁸ Ikmatullah, "Review Buku Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks", dalam *Jurnal Holistic Al-Hadis*, Vol. 01, No. 02, (JuliDesember, 2015), hlm.138.

hadis yang hidup dalam masyarakat, dengan istilah lain “*Living Hadis*”⁵⁹

Menurut hemat penulis *living hadis* merupakan bentuk usaha yang dilakukan suatu komunitas umat muslim dalam menghidupkan nilai-nilai sunnah dan hadis nabi sesuai dengan perkembangan zaman dengan melihat konteks ruang dan waktu sehingga tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan sebenarnya.

b. Signifikan Kajian Living Hadis

Pada dasarnya kajian *living hadis* memfokuskan pada berbagai respon masyarakat terhadap hadis berupa resepsi mereka terhadap teks hadis tertentu, hasil pemahaman dan praktik yang dilakukannya.⁶⁰ Resepsi sosial terhadap hadis misalnya, dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti hadis tentang shalawat yang kerap dijadikan landasan dalam tradisi shalawat pada acara atau seremoni sosial keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Studi tentang tarian spiritual yang dilakukan oleh komunitas Joged Shalawat Mataram di Yogyakarta menjadi contoh nyata fenomena *living hadis*. Tradisi tersebut didasarkan pada sejumlah teks hadis yang memerintahkan untuk bershalawat atas nabi dan meneladaninya.⁶¹

Kajian *living hadis* sebagaimana kajian ilmu-ilmu sosial tentu saja memiliki potensi yang sangat besar untuk terus dikembangkan. Muhammad Ali misalnya, mencontohkan bagaimana *living hadis* bisa menyentuh wilayah tradisi lisan dan praktik keseharian yang luas, misalnya melalui bacaan, hapalan, lagu, pemahaman, penerapan dan praktik masyarakat atau lembaga tertentu. Menarik juga dikaji masalah hadis tertentu yang lebih populer di masyarakat

⁵⁹ M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (TERAS: Yogyakarta, 2007), hlm. 106.

⁶⁰ *Ibid*, M. Alfatih Suryadilaga, hlm. 107-114.

⁶¹ Muhammad Alfatih Suryadilaga, “*Ma'fhum al-Salawat 'inda Majmu'at Joged Shalawat*”, (Mataram: Dirasah fii al-Hadith al-Hayy, Studia Islamika), Vo. 21, No. 3, 2014, hlm. 555-557.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu ketimbang ayat Al-Qur'an dan soal bagaimana ayat dan hadis saling menguatkan kepentingan dan konteks tertentu.⁶²

Menurut Rafiq tentang signifikan studi *living al-Qur'an* yang dilakukannya bisa dijadikan dasar untuk mempertegas signifikan studi *living hadis* di Indonesia, diantaranya:⁶³

- a) Perluasan bidang studi hadis khususnya dan kajian keislaman pada umumnya
- b) Penguatan penggunaan pendekatan multidisiplin terhadap studi hadis
- c) pengungkapan beragam fenomena keagamaan masyarakat Muslim di Indonesia

Dalam studi hadis, kajian *living hadis* tujuan utamanya adalah berusaha menghubungkan fenomena hadis dengan fenomena masyarakat. Hadis dibatasi oleh sanad dan matan, tetapi studi *living hadis* memperluasnya ke dalam masyarakat yang menerima dan mempraktikkan kandungannya. Masyarakat memproduksi sistem sosial, budaya dan agama berdasar pada penerimaannya atas hadis. Dengan demikian, studi tentang hadis disini bisa pula menjadi studi tentang masyarakat itu sendiri. Karenanya studi hadis sangat penting dalam menggunakan pendekatan multidisiplin yang bersifat empiris melalui ilmu-ilmu sosial sebagai alat analisis. Ia tidak hanya menggunakan analisis teks, tetapi juga analisis sosial, budaya dan sejarah untuk menunjukkan posisi hadis dalam membentuk kehidupan masyarakat muslim. Ia mengungkap fungsi aktual hadis sebagai sebuah susunan teks, tulisan, pembacaan atau praktik ritual, disamping fungsi idealnya sebagai pedoman. Sebagai susunan teks, hadis terdiri dari kata-kata dan bahasa dengan makna tekstual tertentu. Sebagai tulisan, hadis bisa berupa aksara Arab yang

⁶² Muhamad Ali, "Kajian Naskah dan Kajian Living Qur'an dan Living Hadith", Journal of Qur'an and Hadith Studies, Vol. 4, No. 2, 2015, hlm. 161.

⁶³ Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community", (Diseertation, The Temple University, 2014), hlm. 9-10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merangkai susunan hadis dalam satu atau sebagian kumpulan hadis. Sebagai sebuah bacaan, hadis dibaca secara lisan. Sebagai praktik ritual, hadis dijadikan landasan dalam kegiatan upacara atau ritual keagamaan dimasyarakat.⁶⁴

Signifikansi lainnya, *studi living hadis* mencoba mengungkap ragam fenomena keagamaan dalam setiap masyarakat muslim di Indonesia. Dalam perspektif global, ini penting dalam memberikan wacana penyeimbang dalam kajian masyarakat muslim di dunia. Kajian tentang masyarakat muslim umumnya lebih banyak terkait langsung dengan kehidupan muslim di timur tengah yang dianggap sebagai “pusat Islam,” tempat di mana mayoritas muslim tidak berada disana, melainkan di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Pandangan bahwa Timur Tengah sebagai pusat Islam, boleh jadi cenderung semakin bergeser dengan semakin berkembangnya Islam dan studi Islam di barat. Dalam konteks Indonesia, *studi living hadis* sangat penting dalam memberikan informasi seputar tradisi Islam dan kaum muslim di berbagai wilayah lokal di Indonesia, tidak hanya Melayu dan Jawa tetapi juga Sunda, Bali, Bugis, Dayak, Ambon, Sasak, Papua dan lainnya. Studi fenomena budaya Islam lokal juga penting dalam merespon narasi besar tentang masyarakat muslim yang terlalu digeneralisasi dan dianggap homogen. Ia tidaklah tunggal, tetapi sangat dinamis sehingga tidak bisa dibatasi pada narasi dan pola yang sama. Bahkan kini keragaman budaya lokal dan nasional semakin diperkaya dengan budaya kosmopolit yang dihasilkan oleh budaya globalisasi jika tidak dikelola dengan baik bisa saja mengancam keragaman budaya lokal di Indonesia⁶⁵

c. Bentuk-Bentuk *Living Hadis*

Ada tiga bentuk *living hadis*, yaitu tradisi tulisan, tradisi lisan dan tradisi praktik. Uraian yang digagas ini mengisyaratkan adanya

⁶⁴ Jajang A Rohmana, “PENDEKATAN ANTROPOLOGI DALAM STUDI LIVING HADIS DI INDONESIA: Sebuah Kajian Awal”, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jurnal Polistic al-Hadis, vol. 01, no. 02, Juli-Desember 2015), hlm. 261.

⁶⁵ *Ibid*, Jajang A Rohmana, hlm. 261-262.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai bentuk yang biasa dilakukan disatu ranah dengan ranah lainya terkadang saling terkait erat. Hal tersebut dikarenakan budaya praktik umat Islam lebih menggejala dibanding dengan dua tradisi lainya, tradisi lisan dan praktik. Tradisi tulis menulis sangat penting dalam perkembangan *living hadis*. Tulis menulis tidak hanya sebatas sebagai bentuk ungkapan yang sering terpampang dalam tempat-tempat yang strategis seperti bus, masjid, pesantren dan lain sebagainya. Ada juga tradisi yang kuat dalam khazanah khas Indonesia yang bersumber dari hadis nabi Muhammad SAW yang terpampang dalam berbagai tempat tersebut. Model *living hadis* selanjutnya adalah tradisi lisan. Tradisi lisan dalam *living hadis* sebenarnya muncul seiring dengan praktik yang dijalankan umat Islam. Seperti bacaan dalam melaksanakan shalat subuh di hari Jum'at. Di kalangan pesantren yang kyainya hafiz al-Qur'an, shalat subuh hari Jum'at relatif panjang karena membaca dua ayat yang panjang yaitu Ha mim al-Sajdah dan al-Insan. Model *living hadis* yang terakhir adalah tradisi praktik ini banyak dilakukan umat Islam. Salah satu contoh adalah masalah waktu shalat di masyarakat Lombok NTB tentang wetu telu dan wetu limo. Padahal dalam hadis nabi Muhammad SAW contoh yang dilakukan adalah lima waktu. Contoh tersebut merupakan praktik yang dilakukan oleh masyarakat, maka masuk dalam model *living hadis* praktik.⁶⁶

Tinjauan Pustaka

Penulis menelusuri beberapa literatur untuk memudahkan penulisan dan memperjelas perbedaan pembahasan atau kajian dari para penulis sebelumnya. Setelah mencari dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, akhirnya penulis mendapatkan literatur yang berkaitan dengan penelitian penulis yang berupa jurnal dan skripsi.

Skripsi Komarullah Azami yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah al- Mujadalah Ayat 11-12*". Skripsi ini membahas nilai-nilai apa

⁶⁶ M. Khairul Anwar., "*Living Hadits*" dalam: Jurnal IAIN Gorontalo Vol 12 No 1, Juni 2015, hlm. 74.

saja yang terkandung dalam Q.S al-Mujadalah ayat 11-12. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat al-Mujadalah ayat 11-12, yaitu melapangkan hati, menjalin hubungan harmonis, memberikan sedekah, menghormati, dan memuliakan. Di dalam mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak, dapat dimiliki dengan pendekatan rangsangan-jawaban (*stimulus-respone*) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi otomatisasi dan dapat dilakukan dengan cara melalui latihan, melalui tanya jawab dan melalui mencontoh dan penyampaian informasi secara teoritis yang dapat dilakukan antara lain melalui dakwah, melalui ceramah, dan melalui diskusi. Perbedaan skripsi ini dengan penulis ialah skripsi ini membahas nilai akhlak dalam al-Qur'an sedangkan penulis membahas nilai akhlak di dalam hadis.⁶⁷ Perbedaan antara skripsi diatas dengan penulis ialah skripsi diatas membahas adab kepada guru dari kandungan Q.S. al-Mujadalah ayat 11-12, sedangkan penulis membahas adab kepada guru perspektif hadis riwayat Imam Bukhori nomor 6231 (mengucapkan salam), hadis nomor 1549 (etika didalam majlis ilmu), dan hadis riwayat Ibnu Majah nomor hadis 6018 (etika berbicara), dan Implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau.

Jurnal Leni Elpita sari dkk, *Edugama* tahun 2020 yang berjudul “Adab kepada Guru dan Orang Tua (Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak)” . Jurnal ini membahas bagaimana adab kepada guru dan orang tua. Singkatnya dengan mempelajari akhlak ini, maka harapannya dapat menjadi sarana bagi siswa untuk menjadi manusia yang sempurna atau insan kamil.⁶⁸ Akan tetapi, akankah pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh pada adab siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Perbedaan antara jurnal diatas dengan penulis ialah jurnal diatas membahas adab kepada guru dan orangtua melalui studi materi akhlak, sedangkan penulis membahas adab kepada guru perspektif hadis riwayat Imam Bukhori nomor 6231

⁶⁷ Komarullah Azami, “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah al- Mujadalah Ayat 12*”. Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, hlm. 61.

⁶⁸ Leni Elpita sari dkk, “*Adab kepada Guru dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak*”, *Edugama*, Vol. 6 No. 1 (Juli 2020), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(mengucapkan salam), hadis nomor 1549 (etika didalam majlis ilmu), dan hadis riwayat Ibnu Majah nomor hadis 6018 (etika berbicara), dan Implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau.

Jurnal Anisa Nandya, *Mudarrisa* tahun 2010 yang berjudul “ Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji)”. Jurnal ini membahas bagaimana adab murid terhadap guru menurut konsep kitab Ta’lim Muta’allim. Simpulnya Analisis dalam kitab *Ta’lim Muta’allim* karangan Syaikh az-Zarnuji ini menerangkan tentang etika murid terhadap guru dalam mencapai kemanfaatan ilmu. Namun banyak orang yang berilmu tapi tidak bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Maka supaya ia mendapatkan ilmu yang diharapkan dan mendapatkan manfaatnya, maka ia hendaknya menilai ilmu dengan metode yang diajarkan dengan menghiasi akhlakul karimah. Etika baik, buruk, terpuji atau tercelanya suatu etika seseorang tergantung kepada orang itu sendiri. Dengan kata lain etika seseorang menerima perubahan karena ia merupakan masalah yang diusahakan. Hanya saja ia juga mengakui seperti Aristoteles bahwa kecepatan perubahan itu tidak sama pada setiap orang, ada yang cepat ada yang lambat.⁶⁹ Perbedaan antara jurnal diatas dengan penulis ialah jurnal diatas membahas adab kepada guru dari kitab *Ta’lim Muta’allim*, sedangkan penulis membahas adab kepada guru perspektif hadis riwayat Imam Bukhori nomor 6231 (mengucapkan salam), hadis nomor 1549 (etika didalam majlis ilmu), dan hadis riwayat Ibnu Majah nomor hadis 6018 (etika berbicara), dan Implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau..

Jurnal Akhmad Baihaqi, *Tarbiyatuna*, Vol. 9, No. 1 Juni tahun 2018 yang berjudul “ Adab Peserta Didik Terhadap Guru Dalam Tinjauan Hadits (Analisis Sanad Dan Matan)”. Jurnal ini membahas tentang salah satu hadis akhlak yang berkaitan dengan adab peserta didik terhadap guru. Hadis yang diangkat adalah hadis riwayat Imam Ahmad dari Ubadah bin Ash Shamit bin Qais. Pembahasan jurnal Akhmad Baihaqi ini lebih cenderung membahas takhrij hadis (analisis sanad dan matan) kemudian penulis memaparkan kesimpulan hadisnya. Perbedaan antara jurnal diatas dengan penulis ialah,

⁶⁹ Anisa Nandya, “ *Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji)*”, (*Mudarrisa*, Vol. 2, No. 1, Juni 2010), hlm. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jurnal diatas membahas salah satu hadis yang berkaitan dengan adab murid terhadap guru merujuk hadis riwayat Imam Ahmad dan lebih bertitik fokus pada takhrij hadis (analisis sanad dan matan) dan memaparkan secara singkat kesimpulan dari takhrij hadisnya. Sedangkan penulis membahas adab murid kepada guru perspektif hadis, Adapun hadisnya ialah riwayat Imam Bukhori nomor 6231 (mengucapkan salam), hadis nomor 1549 (etika didalam majlis ilmu), dan hadis riwayat Ibnu Majah nomor hadis 6018 (etika berbicara), dan Implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau.

Skripsi yang ditulis oleh Suherman 063111091 yang berjudul “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Hasyim Asyari Dalam Kitab Irsyadul Mu’minin”. Skripsi ini membahas tentang pendidikan akhlak menurut Imam Asy’ari yang dikembangkan dengan cara menelaah dan menggali karya Imam Asy’ari berupa kitab klasik yaitu Irsyadul mu’minin (pendekatan deskriptif analitis). Singkatnya skripsi ini ingin menjawab permasalahan seputar bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut Hasim Asy’ari dalam kitabnya dan bagaimana relevansi konsep pendidikan akhlak menurut Hasyim Asy’ari dalam kitabnya dengan pendidikan Islam modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Konsep pendidikan akhlak menurut Hasyim Asyari dalam kitab Irsyadul Mu’minin adalah konsep pendidikan akhlak yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan akhlak yang dicontohkan oleh ulama’ salaf yang shaleh. Di dalam kitab ini disebutkan bahwa nabi Muhammad SAW akhlaknya adalah Al-Qur’an, beliau adalah seseorang yang mempunyai budi pekerti dan tabiat-tabiat yang baik, suka bekerja dan tidak suka banyak bicara, pemberani menjaga persatuan dan persahabatan, jujur dan memenuhi janji, murah hati dan berbuat kebaikan, zuhud dan taqwa, tawadhu’, pemberani dan penolong, menerima dan terjaga dari sesuatu yang hina dan perilaku karimah lainnya. Pembahasan skripsi ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan dibahas oleh penulis, yaitu penulis membahas adab murid kepada guru perspektif hadis riwayat Imam Bukhori nomor 6231 (mengucapkan salam), hadis nomor 1549 (etika didalam majlis ilmu), dan hadis riwayat Ibnu Majah nomor hadis 6018 (etika berbicara), dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau, salah satu sekolah yang berbasis akhlak.

Jurnal *Imtiyaz* yang ditulis Anwar Yulianto dan Benny Prasetya tahun 2021 yang berjudul “Analisis Interaksi Adab Seorang Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali”. Jurnal ini membahas bagaimana adab seorang murid ketika berinteraksi dengan guru dan bagaimana pandangan imam al-Ghazali dengan mengkaji salah satu karyanya yang berkaitan dengan interaksi adab seorang murid terhadap guru. Singkatnya konsep adab seorang murid terhadap guru dalam pandangan kitab *Bidayatul Hidayah* karangan Imam Al-ghozali. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah library research. Sumber data Primer adalah kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam al-Ghazali. Analisis yang digunakan berupa model *content analysis*. Hasilnya diantaranya murid mendahului seorang guru dengan penghormatan dan pengucapan salam, adab seorang murid saat berbicara didepan seorang guru, adab seorang murid saat bertanya kepada sang guru, adab berdiskusi dengan guru, adab lahiriyah murid saat belajar kepada sang guru, serta adab batiniah murid kepada guru. Perbedaan jurnal ini dengan penulis ialah jurnal ini membahas tentang analisis interaksi adab seorang murid terhadap guru dalam perspektif imam al-Ghazali sedangkan penulis membahas adab murid kepada guru perspektif hadis dan implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat, salah satu sekolah yang berbasis akhlak.

Jurnal *Hermeneutika* tahun 2017 yang ditulis oleh Lola Utama Sitompul yang berjudul “Respek Siswa Terhadap guru”. Jurnal ini membahas dan meneliti tentang bagaimana respek seorang siswa terhadap guru, dengan melihat dan memperhatikan faktor apa saja yang membuat siswa itu respek atau menghormati guru dan faktor apa saja yang membuat siswa tidak respek atau tidak menghormati guru. Singkatnya jurnal ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai bagaimana gambaran respek siswa-siswa terhadap guru-guru yang meliputi cara siswa respek dan tidak respek terhadap guru dan karakter guru yang menyebabkan para siswa respek dan tidak respek terhadap guru. Cara siswa dalam merespek guru menurut penulis jurnal ini ialah: Mendengarkan penjelasan guru ketika guru mengajar, memperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelajaran, masih mau mengajak guru berbicara, memberikan salam ketika bertemu guru, tidak melakukan tindakan kasar terhadap guru. Dan cara siswa yang tidak respek terhadap guru ialah: Datang terlambat ke kelas, tidak memperdulikan pelajaran, nyolotin guru, menyahuti guru, berteriak-teriak dikelas, melawan guru, membicarakan guru dibelakang, dan lain-lain. Perbedaan antara jurnal ini dengan penulis ialah penulis membahas adab murid kepada guru perspektif hadis riwayat Imam Bukhori nomor 6231 (mengucapkan salam), hadis nomor 1549 (etika didalam majlis ilmu), dan hadis riwayat Ibnu Majah nomor hadis 6018 (etika berbicara), dan Implementasinya di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau. salah satu sekolah yang berbasis akhlak.

Konsep Operasional

Konsep adalah sebuah istilah dan definisi yang diutarakan guna menjelaskan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi objek, sebagaimana yang pendapat yang dikutip dari Singarimbun dan Efendi.⁷⁰ Begitu pula pendapat Kant yang dikutip dari Harifudin Cawidu bahwa, konsep merupakan gambaran umum atau abstrak tentang sesuatu sehingga mudah dipahami dan dimengerti.⁷¹

Penelitian ini menggunakan variabel penelitian yang secara operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan (SMP Tahfizh Tafaqquh) sebagai wadah pembentukan karakter dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Sejarah, dan latar belakang sekolah
 - b. Visi-misi dan tujuan sekolah
 - c. Sistem/metode sekolah
 - d. Peran dan langkah-langkah sekolah dalam mendidik karakter
 - e. Aspek sumber daya manusia (SDM)

⁷⁰ Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, tahun 1987), hlm. 33.

⁷¹ Cawidu, Harifudin. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik*. (Jakarta: Bulan Bintang, tahun 1991), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

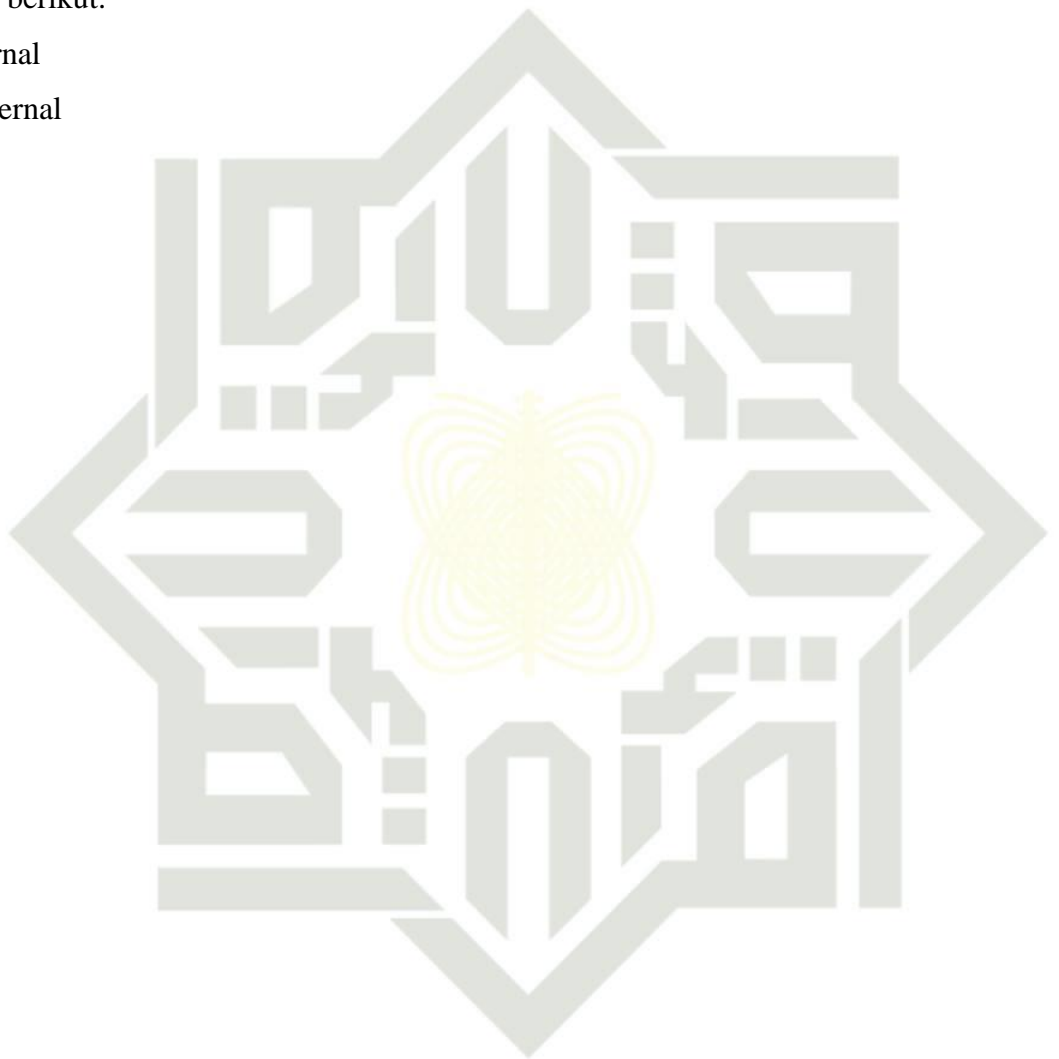
2. Pelaksanaan nilai-nilai yang terdapat di dalam hadis adab menghormati guru di SMP tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Pelaksana di dalam Kelas
 - b. Pelaksanaan di luar Kelas
 - c. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan
2. Pengaruhnya dikehidupan santri SMP Tahfizh Tafaqquh dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Internal
 - b. Eksternal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang mana data diperoleh dengan dua cara. Pertama penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, jurnal, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Kedua penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis, yaitu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan. Penelitian ini juga menggunakan metode *Living Hadis*. *Living Hadis* yaitu gejala yang tampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari hadis nabi Muhammad SAW. Pola-pola perilaku di sini merupakan bagian dari respon umat Islam dalam interaksi mereka dengan hadis-hadis nabi. Karena *living hadis* didefinisikan sebagai gejala yang tampak atau sebagai fenomena dari masyarakat Islam, maka studi *living hadis* masuk ke dalam kategori fenomena dari sosial keagamaan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat yang terletak di desa Kapau Jaya Dusun Ampat Suka Maju RW 02, RT 02, Siak Hulu, Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Diantara alasan penulis memilih melakukan penelitian ini di sekolah SMP Tahfizh Tafaqquh ialah adanya keselarasan antara hadis yang diteleti dengan visi dan misi dari pada lembaga pendidikan SMP Tahfizh Tafaqquh, yang mana lembaga pendidikan ini menerapkan pendidikan karakter (akhlak) di kehidupan santri-santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

☉ Subjek Dan Objek

Subjek adalah pelaku suatu aktivitas dalam konsep penelitian yang merujuk pada responden, informan yang akan dimintai informasi, sedangkan objek adalah aktivitas yang dilakukan subjek atau masalah tema yang sedang diteliti.⁷² Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pembina, kepala sekolah, asatidz, mudabbir dan santri-santri di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau.

📄 Sumber Data Penelitian
1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang di peroleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Adapun sumber primer kajian ini bersumber dari hadis-hadis Bukhori nomor 6321, 6018 dan Ibnu Majah 1549, informasi dari *responden* atau *informan*, yang terdiri dari Pembina SMP Tahfizh Tafaqquh, Asatidz, Mudabbir, dan Santri SMP Tahfizh Tafaqquh.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap dari data primer. Bisa juga dikatakan bahwa data sekunder adalah sebuah penjelas, penguat dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah buku-buku yang terkait dalam pembahasan, kitab-kitab dan juga jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa *Library Research* atau kajian pustaka yaitu peneliti membaca, menelaah, dan mencatat berbagai macam literatur atau bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian seperti Buku, Jurnal, Skripsi, Majalah, kemudian penulis menggunakan

⁷² Dina Mar'ah Afifah, "Sholat Dhuha Berjama'ah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadist di SMP IT Tebuireng 4 Al-Islah Desa Kualu Bading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)", Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 35.

teknik *field research* atau penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data lapangan yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi ini merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam sebuah penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan/praktek menghormati guru perspektif hadis di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *participant observer*, yaitu dimana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati,⁷³ dari kegiatan belajar mengajar, ibadah, asrama, pramuka, lapangan, dan lain-lain. Di dalam observasi, peneliti mendapat kesempatan langsung yaitu mengajar dan mengelolah kelas, kemudian ikut kegiatan yang ada di asrama, ikut serta menjadi petugas piket malam, ikut serta dalam kegiatan evaluasi mingguan bersama pembina yayasan, dan kegaitan-kegiatan yang sangat membantu peneliti dalam memperoleh data. Peneliti melakukan observasi selama satu bulan penuh yang terhitung dari tanggal 20 September-20 Oktober 2021. Dengan observasi ini akan mempermudah mendapatkan data yang lebih cermat, lengkap dan tajam.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung atau dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi,

⁷³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Bandung, 2013), hlm. 387.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷⁴

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (structured interview) yang mana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh, maka instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁷⁵ Keuntungan dari metode wawancara ini adalah response rate yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan kusioner, sampel penelitian lebih sesuai dengan rencana, karena semua sumber informasi akan dapat ditemui, informasi yang lengkap guna memperkuat pembuktian atau analisis, dapat melengkapi dan memperbaiki kembali informasi yang kurang atau salah.⁷⁶

Penulis mulai melakukan wawancara pada tanggal 22 Maret dan 31 Mei 2022 di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau. Peneliti mulai mengawali wawancara dengan para santri, kemudian mudabbir, asatidz dan pembina yayasan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dalam bentuk teks tertulis (*artefact*) gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis, dan cerita. Disamping itu ada pula material budaya atau hasil karya seni yang merupakan informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian antropologi dokumen material budaya atau *artefact* sangat bermakna, karena pada dokumen atau material budaya maupun *artefact* tersimpan nilai-nilai yang tinggi sesuai dengan waktu, zaman, dan konteksnya.⁷⁷

⁷⁴ *Ibid*, A. Muri Yusuf, hlm. 376

⁷⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Pusaka Setia, Bandung, 2008), hlm. 191.

⁷⁶ *Ibid*, A. Muri Yusuf, hlm. 385.

⁷⁷ *Ibid*, A. Muri Yusuf, hlm. 393-394.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.⁷⁸ Sedangkan menurut Susan Stainback, analisis data adalah suatu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁷⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang ditemukan secara apa adanya. Dengan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data, maka hasil dari data tersebut yang akan digambarkan secara jelas. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti akan mengola data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun data dan mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang berhubungan dengan fakta-fakta di lapangan.
2. Mendeskripsikan data yang diperoleh dan menguraikannya secara lebih detail serta melengkapi uraian dengan hal-hal yang relevan bila dipandang perlu, sehingga pembahasan semakin sempurna
3. Kemudian pada tahap akhir dalam penelitian adalah membuat kesimpulan dari penelitian tersebut.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta, Bandung, 2013),

hlm. 332.

⁷⁹ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 332.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Di dalam sub kesimpulan ini, penulis menyampaikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian skripsi ini.

Ada tiga adab yang harus melekat pada diri penuntut ilmu, yaitu: mengucapkan salam kepada guru, etika di dalam majelis ilmu dan bertutur kata sopan santun. *Pertama*, pemahaman hadis mengenai salam. Mengucapkan salam merupakan perkara yang disyari'atkan agama Islam. Di dalamnya terdapat doa keselamatan dan keterhindaran dari malapetaka. Bagi seorang penuntut ilmu yang senantiasa mengucapkan salam terlebih lagi menjabat tangan guru serta menciumnya maka akan mendapatkan ampunan dari Allah SWT dan keberkahan dari padanya. *Kedua* mengenai adab di dalam majelis ilmu, seperti memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh, tidak berbicara, tidak tidur, tidak menyela guru, dan lain-lain merupakan wujud penghormatan dan memuliakan guru, sebagaimana para sahabat nabi Muhammad Saw yang tidak sedikitpun bergerak ketika di majelis bersama nabi. Adab ini sebagai ta'dzim dan penghormatan kepada nabi. *Ketiga* mengenai adab berbicara. Ciri-ciri orang yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir ialah mereka yang menjaga lisannya, bermakna menghindari perkataan-perkataan yang tidak baik, seperti: adu domba, menghina, menfitnah, perkataan keji, bohong, perkataan sia-sia, dan lain-lain. Lisan bisa menjadi penyebab masuknya seseorang ke neraka, sehingga apabila perkataan-perkataan itu haram, makruh atau mubah hendaklah ditinggalkan atau bersikap diam.

Untuk memudahkan dalam menjalankan proses pendidikan dan pengajaran di SMP Tahfiz Tafaqquh khususnya perkara akhlak yang mulia yaitu adab menghormati guru, para guru harus menjadi pelopor pertama atau menjadi *uswatun hasanah* bagi anak didik mereka agar nilai-nilai yang di sampaikan masuk dan melekat pada diri penuntut ilmu.

Ada dua cara efektif dalam penerapan atau implementasi adab menghormati guru di SMP Tahfiz Tafaqquh, yaitu: (1) penerapan di dalam kelas; (2) penerapan di luar kelas. Penerapan di dalam kelas dilakukan sebagaimana pada umumnya, seperti guru mengajarkan materi-materi di dalam kelas dengan menggunakan strategi, metode, media, dan refrensi yang sesuai lagi mendukung. Penerapan di luar kelas berlangsung di asrama, lapangan, dapur, kantin, dan tempat lainnya. Penerapan adab menghormati guru ini didukung juga oleh keberadaan sistem mahkamah, sistem asrama, nasehat serta motivasi dari guru-guru yang diberikan secara rutin dan berkela. Faktor kedekatan (interaksi) para santri dengan al-Qur'an yang sangat tinggi juga membantu para santri dalam membersihkan hati dan fikiran mereka sehingga dapat menerapkan adab menghormati guru mereka.

Dengan menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai hadis adab menghormati guru di dalam kehidupan para santri memberikan efek/dampak terhadap diri para santri. Efek/dampak tersebut tampak terhadap perilaku-perilaku yang muncul, seperti para santri terbiasa membudayakan salam kepada orang yang lebih tua, kepada guru-guru dan sesama mereka. Mereka juga memiliki dan mempraktikkan kesantunan dalam proses belajar mengajar, kesantunan dalam berbicara dan tingkat kepedulian terhadap lingkungan meningkat. Perilaku-perilaku yang tampak tersebut merupakan hasil dari pengamalan dan wujud kesadaran para santri terhadap manfaat dan urgennya nilai-nilai adab yang mereka terima.

Saran

Skripsi ini hanya terfokus kepada tiga adab di dalam aspek pendidikan, khususnya yang perlu dimiliki oleh para peserta didik, yaitu: mengucapkan salam kepada guru, etika didalam majlis ilmu dan bertutur kata sopan santun. Disarankan kepada para peneliti yang memilih tema terkait adab di dalam pendidikan atau menuntut ilmu untuk mengkaji tentang adab-adab peserta didik dalam menyampaikan pendapat, sanksi di dalam pembelajaran dan adab terkait lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- Abu Daud, Sulaiman bin al-Asy'ast, 2011. *Sunan Abu Daud*, Daru al-Fikri-Beirut.
- Afifah, Dina Mar'ah. 2021., *Sholat Dhuha Berjama'ah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadist di SMP IT Tebuireng 4 Al-Islah Desa Kualu Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)*, Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Ahmad, Sutrisno, dkk. 2011., *Ushulu al-Tarbiyah wa al-Ta'lim juz 1*, Ponorogo, Darussalam Press.
- Ali, Muhamad, "Kajian Naskah dan Kajian Living Qur'an dan Living Hadith", *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4., No. 2., 2015, hlm. 161.
- Al-Abadi, al-'Adzim, 2009, *'Aunul Ma'bud 'Ala Sunani Abi Daud*, Riyadh, Baitu al-Afkar Wa al-Dauliyah.
- Al-Abrasy, Athiya. 1976., *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta Bulan Bintang.
- Al-Asqolani, Ibnu Hajar. 1379H., *Fathu al-bari Syarhu Shohih al-Bukhori*, Beirut, Daru al-Ma'rifat.
- Al-Bazzar, Ahmad bin 'Amru. 2009., *Musnad Al-Bazzar*, al-Madinah al-Munawarah Maktabah al-'Ulum wa al-Hikam.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il. 1982., *Shahih Al-Bukhari*, Riyadh, Maktabah Al-Rusyd.
- Al-Bukhori, Muhammad bin Isma'il. 2002. cet. 1., *Shohih al-Bukhori*, Damsyaq, Daru Ibnu Katsir.
- Al-Bukhori, Muhammad bin Isma'il. 1423H., *Shohih al- Bukhori*, cet. 1, Daru Ibnu Kastsir Damsyaq al- Najah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, Afatul Lisan, 2005. Alih bahasa oleh Fuad Kauma. Jakarta, Qisthi Press.
- Al-Qosayri, Taqiyuddin. 2003. cet. 6, *Syarhu al-Arba'in al-Nawawi li Ibni Daqiq al-'iyd*, Mu'assasatu al-Rayyan.
- Al-Shon'ani, Muhammad bin Isma'il. 2009., cet. 1., *Subulu al-Salam Syarhu Bulughu al-Maram*, Lebanon-Beirut, Daru Ibnu Hazmi.
- Al-Syaibani, Ahmad bin Muhammad. 2013., *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*, Maktabah Darussalam.
- Al- Syuyuthi, Abdul Ghoni, *Syarhu Sunan Ibnu Majah*, Qodimi Kutub Khonah karatisy.
- Al-Tirmidzi, Muhammad bin Isa, 2015. *Sunan al-Tirmidzi*, Daru al-Hadhoroh Riyadh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amin, Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak" Pada Anak, Unissula Semarang, *Sawwa*, Vol. 12, No. 2, April 2017, hlm. 17.

Anwar, M. Khairul., "Living Hadits", *Jurnal IAIN Gorontalo* Vol. 12., No 1., Juni 2015, hlm. 74-75.

Az-Zarnuji, 2009. *Terjemah Ta'tim Muta'allim* (cet. 1). Surabaya: Mutiara Ilmu.

Baihaqi, Akhmad, "Adab Peserta Didik Terhadap Guru Dalam Tinjauan Hadits (Analisis Sanad Dan Matan)", Vol. 9 No. 1 Juni, 2018. *Tarbiyatuna*, hlm. 63.

Bangun, Sugiarto Ade. 2019., *Adab Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektifk. Zainal Abidin Munawwir Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Tela'Ah Kitab Wazhaif Al-Muta'allim)*, skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Buku Panduan SMP Tahfizh Tafaqquh, tahun 2021-2022.

Cawidu, Harifudin. 1991. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hamdi, Nur Rizqah Hidayatullah. 2017., *Budaya Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Kitab Adab al- 'Alim wa al-Muta'allim di pndok pesantren putri tahfidz Al-Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang*. Skripsi UIN Walisongo Semarang.

Hanafi, "Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam", *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.4., No.1., Januari- Juni 2017, hlm. 63.

Haudi. 2021., *Strategi Pembelajaran*, Insan Cendikia Mandiri.

Ikmatullah, "Review Buku Kajian Living Hadis Dialektika Teks dan Konteks", dalam *jurnal Holistic Al-Hadis*, Vol. 01., No. 02., Juli-Desember, 2015, hlm. 138.

Indra, Hasbi, "Pandangan islam tentang ilmu pengetahuan dan refleksinya terhadap aktivitas pendidikan sains di dunia muslim", *Jurnal MIQOT*, Vol. XXXIII, No. 2., Juli-Desember 2009, hlm. 245.

Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, 2008.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/kelas>.

Kasiram. 1994., *kapita selekta pendidikan*, IAIN Malang, Biro Ilmiah.

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014., *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, Surabaya, Halim Publishing dan Distributing.

Komarullah Azami. 2014., *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah al-Mujadalah Ayat 11-12*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.



Ma'luf, Louwis, Tottel, Bernard. 2008., *Al-Munjid Fii al-Lughoh*, cet. 43, Darul Masyriq, al-Maktabah al-Syarqiyah.

M. Mansur et al. 2007., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta, Teras,

M. Sukardjo. 2009., *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, Jakarta, Rajawali Pres.

Machsum, Toha, "Pendidikan adab Kunci sukses Pendidikan", *EL-BANAT, Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 6., No. 2., juli-Desember 2016, hlm. 228.

Muhammad bin Sholeh. 1426H., *Syarhu Riyadhi al-Sholihin*, Riyadh, Daru al-Wathon.

Muhammad bin Yazid, 2015 cet. 1., *Sunan Ibnu Majah*, Riyadh, Maktabatu al-Ma'arif.

_____ 2015., cet. 2., *Sunan Ibnu Majah*, Riyadh, Daru al-Hadhorah.

Najwah, Nurun. 2007., *Tawaran Metode dalam Studi Living Sunnah*, dalam Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*, Yogyakarta, TH Press dan Teras.

Nandya, Anisa, "Etika Murid Terhadap Guru Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az-Zarnuj", *Jurnal Mudarrisa*, Vol. 2., No. 1., Juni 2010, hlm. 174-183.

Nawawi, Hadari. 1989., *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta, PT. Haji Mas Agung.

Purwanto, Setyoadi, "Memaknai Hadis Qul Khairan Au Liyashmut dalam Konteks Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8., No. 2., Desember 2018, hlm. 110.

Rafiq, Ahmad, 2014., *The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community* Disertation, The Temple University.

Rahmawati, A. 2020., *Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Riswandi, Raja. 2019., *Penerapan Ucapan Salam Sebagai Etika Kesopanan Dalam Perspektif Dakwah Di Desa Batukaropa Kabupaten Bulukumba*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rohmana, Jajang A, "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis Di Indonesia": *Sebuah Kajian Awal*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Jurnal Holistic al-Hadis*, vol. 01, no. 02, Juli-Desember 2015, hlm. 261-262.

Sae'ani, Beni Ahmad, 2008., *Metode Penelitian*, Pusaka Setia, Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, Leni Elpita dkk, “Adab kepada Guru dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak”, *Eduagama*, Vol. 6., No. 1., Juli 2020, hlm. 6.

Setiawan, Guntur. 2004., “*Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*”, Bandung, Remaja Rosda Karya Offset.

Sinarimbun, Masri., Sofian Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Sopnan, Ahmad, “Tugas, Fungsi, dan Peran Guru dalam Pendidikan”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Vol. 1 No. 1 Juni 2016., RAUDHAH Proud To Be Professionals, hlm. 88.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung.

Suryadilaga, M. Alfatih. 2007., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta, Teras.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih, “Mafhum al-Salawat ‘inda Majmu’at Joged Shalawat”, Mataram Dirasah fii al-Hadith al-Hayy, *Studia Islamika*, Vo. 21., No. 3., 2014, hlm. 555-557.

Tachjan. 2004., *Implementasi Kebijakan Publik*, Bandung, AIPI Bandung.

Thohan, Mahmud. 2004., *Taisiru Musthalah al-Hadis*, cet. 10, Riyadh, Maktabah al-Ma’arif li al-Nasyri wa al-Tauzi’.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, *Bab Xi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pasal 39*, Bidang DIKBUD KBRI Tokyo.

Usman Nurdin. 2002., *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta, Grasindo.

Winarno, Budi. 2002., *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta, Media Pressindo.

Yulianto, Anwar, Benny Prasetya, “Analisis Interaksi Adab Seorang Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali”, *Jurnal Imtiyaz*, vol. 5, no.1, maret 2021, hlm. 32.

Yusuf A. Muri. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Padang.

link

<http://hot.liputan6.com/read/4478774/implementasi-adalah-pelaksanaan-tujuan-pahami-pengertian-dan-contohnya>, Selasa, (9-2-2021), jam. 14.30 WIB.

<http://pangandaran.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-10602134/murid-ramai-serang-guru-dengan-kalimat-tak-senonoh-di-instagram-psikolog-generasi-krisis-moral>, diakses pada 19 juli 2020, pukul. 06:30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- <https://polrestrenggalek.com/2020/03/02/fenomena-murid-melawan-guru-bripka-sutrisno-pendidikan-karakter-dan-agama-harus-dikuatkan/>, diakses pada 02 maret 2020.
- <https://news.detik.com/berita/d-4423678/fenomena-murid-tantang-guru-apakah-pendidikan-keras-jadi-solusi>, diakses pada 11 februari 2019, pukul. 19:14 WIB.
- <https://smamyserang.sch.id/baca/pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>, SMA Mardi Yuana Serang, 26 Maret 2019.
- Observasi pada tanggal 20 September- 20 Oktober 2021 di SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar.
- Wawancara dengan Abdul Rahman Pembina Asrama, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Dedel Ernando Kepala Sekolah SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Fariz Aziz Pahlevi Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Hamdani Indratno Utomo Ketua Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan K.H. Musthofa Umar Pembina Yayasan Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan M. Adlan Rofiqon Santri SMP Tahfizh Tafaqquh. pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Mahmud Ahmad Najed Santri SMP Tahfizh Tafaqquh. pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Mhd. Sayyid Aqiel Al Raziq Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Muhammad Rahman pengajar SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 31 Mei 2022.
- Wawancara dengan Mahmud Ahmad Nejad Santri SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Rayhan Ramadhan Abidin Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Rasya Raditia Santri SMP Tahfizh Tafaqquh. pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Rizki Yoda Putratama Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Syafiq Fadhlun Fakhury Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.
- Wawancara dengan Wandu Bustomi Pengajar SMP Tahfizh Tafaqquh, pada tanggal 22 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Informan Pembina

- 1 Identitas
- 2 Nama :
- 3 Usia :
- 4 Alamat :
- 5 Pendidikan :

- 6 Apakah lembaga pendidikan yang berbasis akhlak ini satu-satunya di Riau? Bagaimana latar belakang pendirian SMP Tahfizh Tafaqquh ini?
- 7 Apa motivasi atau dorongan di lembaga pendidikan SMP Tahfizh Tafaqquh ini dalam pendidikannya berani mengambil langkah pendidikan akhlak (berbasis akhlak) sebagai tujuan utama?
- 8 Apa saja prestasi-prestasi SMP Tahfizh Tafaqquh
- 9 Visi Dan Misi Yayasan Tafaqquh adalah terwujudnya lembaga pendidikan yang berakhlak dan mengimplementasikan management pendidikan berbasis akhlak. Bagaimana cara atau langkah-langkah yang telah ditempuh sejauh ini dalam mewujudkan Visi-Misi tersebut?
- 10 SMP Tahfizh Tafaqquh Dengan pembinaan nilai-nilai akhlak yang islami di dalam kehidupan sehari-hari santri dan sebagaimana visi misi sekolah, kita ketahui juga mendidik akhlak adalah suatu hal yang tidak mudah, apalagi menyentuh kesadaran santri akan pentingnya berakhlak mulia seperti menghormati gurunya didalam maupun luar kelas. apakah dengan mereka mengimplementasikan nilai-nilai ini, berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari santri? Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan santri?

Informan Guru (guru Hadis dan yang terkait, secara purposive)

- 1 Identitas Guru :
- 2 Nama :
- 3 Usia :
- 4 Alamat :
- 5 Pendidikan :

- 6 Pengetahuan tentang pelajaran hadis diperoleh dari? Mulai mengajar pelajaran hadis?
- 7 Kapan sajakah pelajaran hadis diajarkan di SMP Tahfizh Tafaqquh?
- 8 Apakah hadis-hadis yang diajarkan hanya yang berkaitan dengan akhlak/adab?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Bagaimana pandangan guru-guru terhadap pentingnya pelajaran materi hadis yang berkaitan dengan adab menghormati guru?
6. Bagaimana cara atau metode guru dalam memberikan pembelajaran tentang pentingnya adab menghormati guru?
- Salah satu adab menghormati guru adalah mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya sebagaimana hadis nabi yang terdapat di dalam shohih bukhori nomor 6231, memperhatikan guru dengan baik dan benar dalam majelis ilmu atau proses belajar mengajar sebagaimana hadis nabi didalam sunan ibnu majah nomor 1549, kemudian sopan dan lemah lembut dalam bertutur kata sebagaimana hadis nabi dalam shohih bukhori nomor 6018 yang berlafazhkan:
- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِقَاتٍ أَبُو الْحَسَنِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ، وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ» قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جِنَازَةٍ، فَأَنْتَهَيْنَا إِلَى الْقَبْرِ فَجَلَسَ، وَجَلَسْنَا، كَأَنَّ عَلَى رُءُوسِنَا الطَّيْرَ
- قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا، أَوْ لِيَصْمُتْ.
7. Bagaimana cara guru mendidik santri-santri untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?
8. Bagaimana cara guru mengetahui bahwa para santri mengamalkan hadis adab/akhlak yang telah diajarkan?
9. Santri-santri yang mengamalkan adab menghormati guru, apakah pengamalan tersebut semata karena pembelajaran hadis tentang adab/akhlak atau karena ada faktor-faktor berpengaruh selainnya?
10. Apakah ada pengaruh adab menghormati guru oleh santri terhadap perilaku sehari-hari santri SMP Tahfizh Tafaqquh?
11. Bagaimana respon (tanggapan atau sikap) guru terhadap santri-santri yang mengamalkan adab menghormati guru? Bagaimana pengaruhnya terhadap guru dalam proses pembelajaran.
12. Menurut guru, adakah hubungan pelaksanaan adab menghormati guru dengan kemampuan meningkatkan hafalan al-Qur'an pada santri?

Informan santri-santri (bisa per kelas diambil prosentase atau sampel populasi, atau bisa juga purposive)

Identitas
 Nama :
 Usia :
 Alamat :
 Kelas :
 Pekerjaan wali :

UIN SUSKA RIAU



2. Salah satu adab menghormati guru adalah mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya sebagaimana hadis nabi yang terdapat didalam shohih bukhori nomor 6231, memperhatikan guru dengan baik dan benar dalam majelis ilmu atau proses belajar mengajar sebagaimana hadis nabi didalam sunan ibnu majah nomor 1549, kemudian sopan dan lemah lembut dalam bertutur kata sebagaimana hadis nabi dalam shohih bukhori nomor 6018 yang berlafazhkan:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِقَاتٍ أَبُو الْحَسَنِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ، وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ
قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ، فَأَنْتَهَيْتَنَا إِلَى الْقَبْرِ فَجَلَسَ، وَجَلَسْنَا، كَأَنَّ عَلِيَّ رُؤُوسِنَا الطَّيْرِ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا، أَوْ لِيَصْمُتْ

Apakah santri-santri mengetahui 3 hadis di atas yang berkaitan dengan adab menghormati guru? Bagaimana pemahaman santri terhadap hadis adab menghormati guru?

3. Sebagaimana hadis di atas, ada tiga point adab menghormati guru. Bagaimana santri-santri SMP Tafaqquh mengaplikasikannya di dalam aktifitas sehari-hari?
4. Menurut santri, apakah penting mengamalkan hadis adab menghormati guru tersebut? Jika penting, mengapa penting?
5. Selain dari guru pelajaran hadis, apakah santri juga mendapat informasi atau pelajaran tentang adab menghormati guru dari orang lain atau tempat lain di luar SMP Tahfiz Tafaqquh?
6. Bagaimana perasaan dan sikap santri setelah menerapkan adab menghormati guru? Bagaimana pengaruh adab menghormati guru dalam kehidupan sehari-hari santri Smp Tahfiz Tafaqquh?

Informan Mudabbir

1. Identitas

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan :

Apa saja peran mudabbir dalam mendidik akhlak santri khususnya adab menghormati guru?

Bagaimana cara mudabbir mendidik akhlak santri khususnya adab menghormati guru di kehidupan sehari-hari sehingga santri mengaplikasikannya dengan baik dan benar?

Menurut Mudabbir, siapa yang lebih berperan dalam menanamkan adab menghormati guru di SMP Tafaqquh ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah menurut mudabbir dengan ditanamkannya nilai-nilai adab menghormati/memuliakan guru berpengaruh dikehidupan santri (baik didalam kelas maupun luar kelas)?. Kalau iya adanya pengaruh, apa saja contoh yang jelas?
5. Di dalam melakukan aktifitas sehari-hari santri SMP Tahfizh Tafaqquh lebih banyak di asrama bersama mudabbir dari pada di kelas, kedekatan emosional yang terbangun lebih dalam. Nah, di dalam aktifitas sehari-hari mereka yang tampak, apakah mudabbir ada menemukan kesalahan-kesalahan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai akhlak khususnya adab menghormati guru/yang lebih tua bahkan mungkin sesama teman? Seandainya ada, seperti apa contoh sederhananya? Dan bagaimana sikap/langkah mudabbir dalam menyelesaikanya?

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR INFORMAN

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- Nama : Dr. Musthofa Umar, Lc. MA
 - Umur : 55 Tahun
 - Jabatan : Pembina Yayasan Tafaqquh

 - Nama : Dedel Ernando, S.Pd., M.Pd
 - Umur : 31 Tahun
 - Jabatan : Kepala Sekolah SMP Tahfizh Tafaqquh

 - Nama : Muhammad Rahman, M.IRKH
 - Umur : 38 Tahun
 - Jabatan : Pengajar SMP Tahfizh Tafaqquh

 - Nama : Hamdani Indratno Utomo, S. Pd
 - Umur : 26 Tahun
 - Jabatan : Ketua Asrama SMP TAHfizh Tafaqquh

 - Nama : Rayhan Ramadhan Abidin
 - Umur : 21 Tahun
 - Jabatan : Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh

 - Nama : Mhd. Sayyid Aqiel Al Raziq
 - Umur : 21 Tahun
 - Jabatan : Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Rizki Yoda Putratama
 Umur : 21 Tahun
 Jabatan : Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh

 Nama : Abdul Rahman
 Umur : 20 Tahun
 Jabatan : Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh

 Nama : Syafiq Fadhlán Fakhury
 Umur : 20 Tahun
 Jabatan : Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh

 Nama : Fariz Aziz Pahlevi
 Umur : 20 Tahun
 Jabatan : Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh

 Nama : Fahri Yaned
 Umur : 21 Tahun
 Jabatan : Mudabbir Asrama SMP Tahfizh Tafaqquh

 Nama : Muhammad Ilham
 Umur : 23 Tahun
 Jabatan : Tenaga kebersihan dan Keamanan

 Nama : Nur Jihan
 Umur : 14 Tahun
 Status : Santri SMP Tahfizh Tafaqquh

Nama	: Mahmud Ahmad Nejad
Umur	: 14 Tahun
Status	: Santri SMP Tahfizh Tafaqquh
Nama	: Rasya Raditia
Umur	: 14 Tahun
Status	: Santri SMP Tahfizh Tafaqquh
Nama	: M. Adlan Rofiqon
Umur	: 13 Tahun
Status	: Santri SMP Tahfizh Tafaqquh
Nama	: Abdan Syakuro
Umur	: 13 Tahun
Status	: Santri SMP Tahfizh Tafaqquh
Nama	: Hafizh Abdullah
Umur	: 13 Tahun
Status	: Santri SMP Tahfizh Tafaqquh
Nama	: Muhammad Luthfi Assiddiq
Umur	: 12 Tahun
Status	: Santri SMP Tahfizh Tafaqquh
Nama	: Muhammad Adib Arfan
Umur	: 13 Tahun
Status	: Santri SMP Tahfizh Tafaqquh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Silarutahmi penulis dengan Pembina Yayasan Tafaqquh pada tanggal 20 September 2021



Diskusi dan evaluasi mingguan bersama Pembina, Kepala Sekolah, dan para Mudabbir SMP Tahfizh Tafaqquh pada tanggal 21 Oktober 2021

UIN SUSKA RIAU

© Hak c

au

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama dengan santri-santri SMP Tahfizh Tafaqquh pasca wawancara pada tanggal 22 Maret 2022



Penulis bersama santri-santri SMP Tahfizh Tafaqquh saat pelajaran Tahfizh. Observasi pada tanggal 20 September-20 Oktober 2021



Perpisahan dengan SMP Tahfizh Tafaqquh. Observasi pada tanggal 23 Oktober 2021



Wawancara dengan ketua Asrama SMP Tahfiz Tafaqquh pada tanggal 22 Maret 2022



Wawancara dengan santri-santri SMP Tahfidz Tafaqquh pada tanggal 22 Maret 2022



Wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SMP Tahfidz Tafaqquh pada tanggal 22 Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Salah Satu Mudabbir SMP Tahfiz Tafaqquh pada tanggal 22 Maret 2022



Kegiatan belajar mengajar penulis selama observasi di SMP Tahfiz Tafaqquh 28 September 2021



Wawancara dengan salah satu mudabbir SMP Tahfiz Tafaqquh pada tanggal 22 Maret 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pengajar SMP Tahfizh Tafaqquh pada tanggal 31 Mei 2022



Wawancara dengan santri-santri SMP Tahfizh Tafaqquh pada tanggal 22 Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

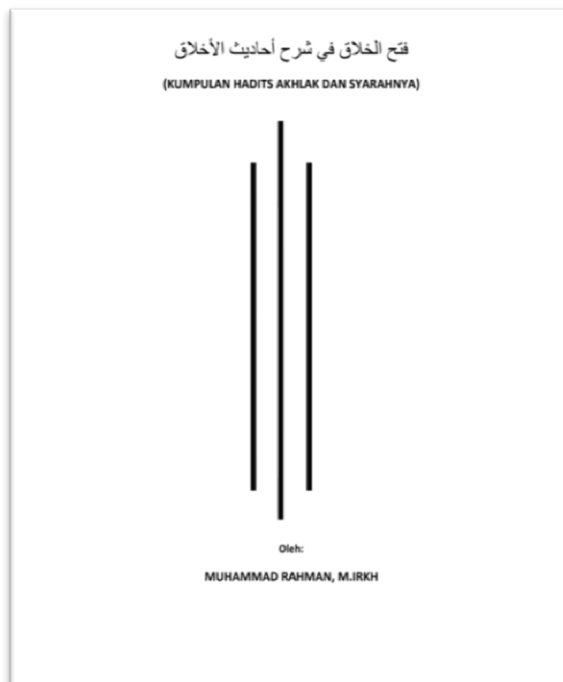
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Materi Hadis Akhlak SMP Tahfizh Tafaqquh

DAFTAR ISI	
DUSTUR RABBANI.....	2
SEKAPUR SIRIH.....	3
PENGANTAR PEMBINA TafaqqUH STUDY CLUB.....	6
DAFTAR ISI.....	7
BAB I: HADITS TENTANG PERINTAH	
Hadits 1: Perintah Bermiat Baik Dalam Beramal	11
Hadits 2: Perintah Maksimal Dalam Beramal	12
Hadits 3: Perintah Iklash Dalam Beramal	12
Hadits 4: Perintah Jujur.....	14
Hadits 5: Perintah Berbakti Kepada Kedua Orang Tua.....	15
Hadits 6: Perintah Makan dan Minum yang Halal dan Baik.....	15
Hadits 7: Perintah Mengucapkan Salam.....	16
Hadits 8: Perintah Menjaga Persaudaraan dan Kepedulian.....	17
Hadits 9: Perintah Saling Berkasih Sayang.....	18
Hadits 10: Perintah Melakukan Kebaikan di Setiap Perkara.....	19
Hadits 11: Perintah Menutup Keburukan dengan Kebaikan.....	19
Hadits 12: Perintah Memiliki Sifat Malu.....	20
Hadits 13: Perintah Sedekah.....	21
Hadits 14: Perintah Menyebarkan Ilmu.....	22
Hadits 15: Perintah Bersama Jama'ah Kaum Muslimin.....	23
Hadits 16: Perintah Membantu Saudara.....	24
Hadits 17: Perintah Meninggalkan yang Tidak Bermanfaat.....	26
Hadits 18: Perintah Mencegah Kemungkaran.....	27
BAB II: HADITS TENTANG LARANGAN	
Hadits 19: Larangan Berakhlak Tercela.....	28
Hadits 20: Larangan Hasad, Memusuhi, Membenci, Zhalim, dan Menghina.....	28

Materi Hadis Akhlak SMP Tahfizh Tafaqquh

Hadits 21: Larangan Berbuat Zalim dan Kikir.....	30
Hadits 22: Larangan Berbuat Kikir dan Bakhil.....	31
Hadits 23: Larangan Berburuk Sangka.....	32
Hadits 24: Larangan Percaya dan Datang Kepada Dukun dan Tukang Ramal.....	32
Hadits 25: Larangan Sombong dan Merendahkan Orang Lain.....	33
Hadits 26: Larangan Menyembunyikan Ilmu.....	34
Hadits 27: Larangan Mendiamkan Saudara Lebih Dari Tiga Hari.....	34
Hadits 28: Larangan Marah.....	35
Hadits 29: Larangan Ghibah dan Fitnah.....	36
Hadits 30: Larangan Membuat Mudharat.....	37
BAB III: HADITS AKHLAK UMUM	
Hadits 31: Agama Adalah Nasihat.....	37
Hadits 32: Mencintai Milik Orang Lain Seperti Milik Sendiri.....	38
Hadits 33: Menghormati Tamu dan Tetangga.....	39
Hadits 34: Tanda Orang Munafiq.....	39
Hadits 35: Dua 'Hasad' yang Dibenarkan.....	40
Hadits 36: Kesucian dan Kebersihan Sebagian Dari Iman.....	41
Hadits 37: Cara Agar Dicintai Allah dan Manusia.....	42
Hadits 38: Adab Kepada Dunia dan Perintah Tidak Menunda Kebaikan.....	43
Hadits 39: Tujuh Golongan yang Mendapat Naungan Allah.....	44
Hadits 40: Tiga yang Dicintai dan Dibenci.....	45
Hadits 41: Tujuh Hal Yang Membinasakan.....	46
Hadits 42: Penyakit Yang Membinasakan Kaum Muslimin.....	47
Hadits 43: Empat Pertanyaan Di Akhirat.....	48
Hadits 44: Dua Kenikmatan Yang Sering Dilalaikan.....	49
Hadits 45: Orang Yang Paling Baik dan Cerdas.....	50
Hadits 46: Tentang Dua Hal Yang Banyak Memasukkan Manusia Ke Neraka.....	51

Materi Hadis Akhlak SMP Tahfizh Tafaqquh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lokasi SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau



Sharing dan diskusi penulis dengan santri SMP Tahfizh Tafaqquh pada observasi tanggal 25 September 2021



Pengajaran hadis oleh penulis dengan santri SMP Tahfizh Tafaqquh pada tanggal 30 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Penulis dengan santri di kebun SMP Tahfiz Tafaqquh
pada tanggal 10 Oktober 2021**



Logo/Lambang SMP Tahfiz Tafaqquh



Deskripsi Logo SMP Tahfiz Tafaqquh



Surat Izin Penelitian



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 806/Un.04/F.III.3/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Izin Penelitian

10 Maret 2022

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Smp Tahfizh Tafaqquh
Siak Hulu

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Raja Fahrul Reza
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pekanbaru, 07/11/1998
NIM	: 11830114772
Fakultas	: Ushuluddin
Jurusan/ Semester	: Ilmu Hadis / VIII
NO. HP	: 081293566550
Alamat	: Jl. Rajawali sakti No. 41B
Email	: rajafahzureza11@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Implementasi Hadis Adab Menghormati Guru Di SMP Tahfizh Tafaqquh"

dengan lokasi penelitian : SMP Tahfizh Berbasis Akhlak Tafaqquh

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam

dan Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.

NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Surat Pengantar Riset
 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : S-778/Un.04/F.III.3/PP.00.9/03/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (satu) Exp
 Perihal : Pengantar Riset

09 Maret 2022

Kepada Yth.
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Raja Fahrul Reza
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 07/11/1998
 NIM : 11830114772
 Fakultas : Ushuluddin
 Jurusan/ Semester : Ilmu Hadis / VIII
 NO. HP : 081293566550
 Alamat : Jl. Rajawali Sakti
 Email : Rajafahrureza11@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Implementasi Hadis Adab Menghormati Guru Di SMP Tahfizh Tafaqquh"

dengan lokasi penelitian : SMP Tahfizh Tafaqquh Lubuk Sakat, Kampar

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
 a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
 Kerjasama



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
 NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:
 Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



Surat Keterangan



YAYASAN TAFUQUH
TAFUQUH BOARDING SCHOOL
SMP TAHFIZH BERBASIS AKHLAK
 Sekretariat: Kampung Baru Jl. Tenan Hati Dusun IV Suka Maju RT/Rw. 001/002 Ds. Kepau Jaya
 Kec. Siak Hulu Kab. Kampar Prov. Riau 28462 HP / WA : 0852-7285-4043

SURAT KETERANGAN NOMOR :039/SMP-TBS/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedel Ernando
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Kampung baru Ds.Kepau Jaya Kec.Siak hulu Kab.Kampar (Riau)

Menerangkan bahwa :

Nama : R. Fahrul Reza
 Nim : 11830114772
 Program Studi : Usuluddin
 Judul Penelitian : Implementasi Hadist Adab Menghormati Guru di SMP Tahfizh
 Tafaqquh Lubuk Sakat Kampar Riau
 Tempat Penelitian : Tafaqquh Boarding School SMP Tahfizh berbasis akhlak

Yang bersangkutan benar sudah melaksanakan riset dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir menyelesaikan studi strata 1 (satu) terhitung mulai tanggal 11 Juli 2022 di Tafaqquh Boarding School SMP Tahfizh berbasis akhlak dan telah selesai melaksanakan tugas – tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Kepala Tafaqquh Boarding School
 SMP Tahfizh Berbasis Akhlak

Kampar 12 Juni 2022 M
 12 Zulqadha 1443



DEDEL ERNANDO, M.Pd



Daftar Riwayat Hidup Penulis



Nama : R. Fahrul Reza
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 11 Juli 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Giam VIII No. 7 Perumahan Pandau Permai, Desa Pandau Jaya, kec. Siak Hulu, Kab. Kampar
 No. HP : 081293566550
 Nama Orangtua
 Ayah : Drs. Raja Agustiarman (Alm.)
 Ibu : Susriani, M.Pd
 Riwayat Pendidikan:
 TK YLPI : 2003-2004
 SD Negeri 001 Sail Cinta Raja : 2004-2010
 SMP Negeri 14 Pekanbaru : 2010-2013
 Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo : 2013-2017
 UIN Suska Riau : 2018-2022
 Organisasi
 2020-2021: CO Bag. Pendidikan HMPS Ilmu Hadis UIN Suska Riau
 2018-2023: Anggota bag. Olahraga IKPM Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim